

**FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG
PADA SISWA KELAS XII SMK N 1 DEPOK SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
Samson Seno Aji
15601244012

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG
PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

Disusun oleh :

Samson Seno Aji

NIM 15601244012

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang

bersangkutan.

Yogyakarta, 21 Mei 2019

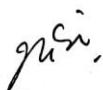
Mengetahui,
an - Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M. Or.

NIP. 19770218 200801 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samson Seno Aji

NIM : 15601244012

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang
Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Mei 2019

Yang Menyatakan,



Samson Seno Aji

NIM.15601244012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

Disusun oleh:

Samson Seno Aji
NIM 15601244012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 23 Mei 2019

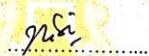
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Hedi Ardiyanto H., S. Pd., M. Or.
Ketua Penguji/Pembimbing



20/6/2019

Nur Sita Utami, M. Or.
Sekretaris

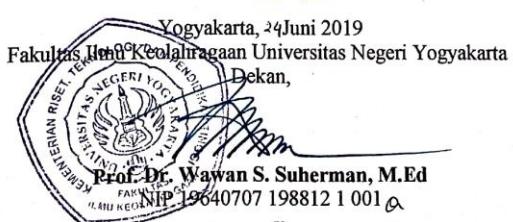


20/6/2019

Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
Penguji I (Utama)



4/6/2019



v

MOTTO

1. Man Jadda wa Jada, selama melakukan suatu pekerjaan dengan sungguh-sungguh, pasti akan mencapai tujuan yang diinginkan. (Muhammad SAW)
2. Cari Tahu Siapa Dirimu dan Wujudkan Impianmu. (Ito Dolly Parton)
3. Setiap manusia memiliki *golden agenya* masing-masing. Setiap resiko yang diambil akan menghasilkan tingkat keberhasilan yang memuaskan, jika semakin tinggi resiko yang berani di ambil maka akan semakin tinggi pula kepuasan kita. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Karya penelitian ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi:

❖ Kedua orang tua saya, Ibu Ngadini yang sangat saya sayangi, yang sudah berjuang membesarkan saya sampai bisa menjadi seperti sekarang ini dan meraih gelar sarjana. Ibu saya yang selalu mendoakan setiap langkah saya, mendukung dan memberi motivasi. Untuk Ayah saya Sasongko yang senantiasa selalu memberi motivasi, dorongan dan dukungan dimasa hidupnya. Beliau adalah sosok tauladan yang sangat baik dan ini adalah salah satu usaha anakmu untuk dapat meneruskan perjuangan ayah yang selalu berharap anaknya sukses.

FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

Oleh
Samson Seno Aji
15601244012

ABSTRAK

Di SMK Negeri 1 Depok Sleman untuk materi renang tidak mengacu pada kurikulum, yang seharusnya sebagai materi pilihan tetapi menjadi materi pokok. Tujuan Penelitian untuk mengetahui faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey dengan pengambilan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman yang berjumlah 281 siswa. Sampel penelitian berjumlah 128 siswa yang diambil secara *Proportional Random Sampling*. Angket yang digunakan mengikuti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Utomo yang telah valid dan reabilitasnya sudah diuji sejumlah 31 butir pernyataan dengan nilai reabilitasnya 0.961. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil dari penelitian bahwa faktor pendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok adalah sedang dengan persentase guru di angka 22%, siswa di angka 26%, materi di angka 17%, sarana dan prasarana di angka 17%, dan lingkungan di angka 18%.

Kata kunci : *faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman”, dapat berjalan lancar dan terselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan kritik dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penelitian.

4. Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi serta memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. AM. Bandi Utama, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa studi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu sebagai bekal penulis untuk menghadapi tantangan berikutnya.
7. Seluruh staff karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Suprapto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Depok Sleman yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
9. Sukamiati, S.Pd selaku guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Semua keluarga penulis yang selalu mendoakan, membimbing dan memberi semangat di setiap langkah kehidupan baik secara moril dan materil.
11. Ardelia Jumna Sasikirana yang selalu memberikan semangat dan dorongan baik secara verbal maupun non verbal.

12. Teman-teman PJKR E 2015 dan semua sahabatku yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari berbagai sumber yang dapat membangun sangat penulis harapkan agar bisa menjadi lebih baik kedepannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Pembelajaran.....	9
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	11
3. Hakikat Pendidikan Jasmani	18
4. Pembelajaran Renang.....	21
5. Karakteristik Siswa.....	33
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir	36

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data	30
1. Instrumen Penelitian	30
2. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian	37
B. Deskripsi Data Penelitian.....	38
C. Hasil Penelitian.....	38
D. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi Penelitian	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
D. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket.....	31
Tabel 2. Pemberian Skor Jawaban Alternatif.....	32
Tabel 3. Rincian Jumlah Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4. Rincian Persentase Hasil Penelitian Faktor Pendukung Kelancaran Pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	38
Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor Guru Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	39
Tabel 6. Kategorisasi Faktor Guru Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	40
Tabel 7. Deskripsi Stasistik Faktor Siswa Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	41
Tabel 8. Kategorisasi Faktor Siswa Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	42
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Materi Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	43
Tabel 10. Kategorisasi Faktor Materi Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	44
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Sarana Dan Prasarana Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	45
Tabel 12. Kategorisasi Faktor Sarana Dan Prasarana Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	46

Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Lingkungan Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	47
Tabel 14. Kategorisasi Faktor Lingkungan Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Diagram Batang Faktor Guru Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	40
Grafik 2. Diagram Batang Faktor Siswa Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	42
Grafik 3. Diagram Batang Faktor Materi Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	44
Grafik 4. Diagram Batang Faktor Sarana dan Prasarana Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	47
Grafik 5. Diagram Batang Faktor Lingkungan Dalam Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	59
Lampiran 2. Surat Ijin BAPPEDA.....	60
Lampiran 3. Surat Ijin Kesatuan Bangsa.....	61
Lampiran 4. Surat Ijin BPPD.....	62
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian.....	63
Lampiran 6. Angket Uji Coba.....	64
Lampiran 7. Contoh Angket Terisi.....	68
Lampiran 8. Data Penelitian.....	74
Lampiran 9. Statistik Penelitian.....	76
Lampiran 10. Dokumentasi.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu dari tujuan Negara Indonesia dengan berlandaskan UUD 1945. Setiap warga negara di seluruh penjuru Indonesia berhak untuk mendapat pendidikan yang layak. Pada era pembangunan global seperti sekarang ini, sumber daya manusia semakin dituntut untuk semakin menjadi pribadi yang lebih berkompeten lagi. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang di manapun mereka berada, seperti yang terdapat di dalam Undang-Undang Republik Indonesia mengenai Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 – Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan kemampuan intelektual yang tinggi suatu bangsa dapat terangkat derajatnya, dan apabila suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkompeten maka akan berkembang dengan pesat pula pembangunan negara yang berada di dalamnya. Salah satu materi pendidikan yang memiliki sumbangsih banyak terhadap pembangunan suatu negara adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani mampu melahirkan manusia yang memiliki kecerdasan baik emosionalnya maupun spiritualnya dengan seimbang.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, dan ketrampilan sosial melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Depdiknas, 2003: 16). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang terdiri dari materi yang bersifat teoritis dan aktivitas jasmani. Selain itu merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial). Serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki cakupan materi yang meliputi permainan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan pendidikan kesehatan. Dari masing-masing cakupan materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tingkat kesulitan yang bervariatif dengan tujuan yang sama, yaitu menyegarkan jasmani dan meningkatkan kebugaran jasmani.

Aktivitas air merupakan materi yang memiliki tingkat antusias tinggi di setiap kegiatan pembelajarannya, karena aktivitas air membutuhkan tempat tersendiri yang membuat peserta didik dapat sekaligus untuk menyegarkan pikiran mereka setelah berikut dengan kegiatan di ruang kelas. Dalam materi

aktivitas air, terdapat berbagai macam materi pembelajaran. Mulai dari berenang, permainan air, sampai keselamatan di air merupakan suatu cakupan materi dari materi aktivitas air. Renang dalam materi aktivitas air merupakan kegiatan yang paling familiar terhadap peserta didik.

Renang adalah salah satu materi aktivitas air dimana dalam pelaksanaanya memerlukan sarana dan prasarana yang khusus. Tidak seperti materi yang lain, proses pembelajaran renang membutuhkan tempat tersendiri, dimana proses pelaksanaanya harus ada air sebagai media sekaligus fasilitas pembelajaran, seperti kolam renang. Suatu kegiatan pembelajaran akan dapat terlaksana apabila dari segi sarana dan prasarana pembelajaran tersebut dapat terpenuhi dengan optimal. Hakikat pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu interaksi antara peserta didik dan pembelajar dengan lingkungannya, sehingga mampu menghasilkan tingkat keberhasilan belajar yang memuaskan. Proses tersebut sangat diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di sekolah, karena lingkungan sangat berperan aktif dalam keberhasilan tujuan pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga (PJOK).

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) dapat berjalan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Guru dan metode merupakan suatu unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan, sedangkan unsur utama untuk keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah guru itu sendiri. Oleh karena itu, guru pjok harus mampu membawa siswa ke dalam situasi belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran (Agus S. Suryobroto,2004:1).

Kegiatan renang merupakan kegiatan pilihan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah, maka dari itu kebanyakan sekolah tidak melaksanakan pembelajaran renang dengan semestinya. Hal ini dikarenakan pada Kurikulum 2013 khususnya pada Kompetensi Dasar poin 3.9 dan 4.9 yang bertandakan bintang tiga ***, yang memiliki arti bahwa kompetensi tersebut boleh dilaksanakan dan boleh tidak dilaksanakan tergantung kemampuan guru.

Kurikulum 2013 pada KD (Kompetensi Dasar) 3.9 dan 4.9 yang membahas tentang materi aktivitas air merupakan materi yang opsional bagi guru, tergantung kompetensi masing-masing dari setiap guru yang mengajar. Hal tersebut tentunya membuat beberapa sekolah yang peserta didiknya antusias dengan materi pembelajaran renang dapat terhambat dalam perkembangannya. Namun, tetap ada juga yang mengadakan pembelajaran renang bagi peserta didiknya. Seperti halnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Dalam pelaksanaan kegiatan renang di SMK Negeri 1 Depok sudah dilaksanakan sejak tahun 2014 sampai sekarang, jadi sudah 4 tahun SMK Negeri 1 Depok melaksanakan kegiatan renang, adapun alasan guru

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tetap melaksanakan kegiatan renang, karena kemampuan dan ketrampilan guru dalam memberikan materi olahraga renang kemudian untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani, pengenalan materi renang kepada peserta didik dan kemauan/motivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran renang.

Dari pengalaman peneliti pada saat melaksanakan PLT di SMK Negeri 1 Depok selama 2 bulan, kegiatan pembelajaran renang menggunakan waktu sepulang sekolah agar tidak mengganggu jam pelajaran lainnya. Dalam pelaksanaannya peserta didik harus membayar dengan biaya sendiri dengan biaya yang terjangkau untuk masuk ke tempat arena kolam renang dan peserta didik harus berangkat dari sekolah menuju arena kolam renang menggunakan motor masing-masing atau berboncengan dengan temannya. Pada kegiatan renang diberikan 4 kali pertemuan dalam satu semester dan dengan waktu 2 jam pelajaran, peserta didik sangat antusias pada saat guru menerangkan atau memberikan contoh teknik dasar berenang yang baik. Pada proses pembelajaran guru juga ikut turun ke dalam air, jadi pada saat guru menerangkan atau menjelaskan guru berada di atas tetapi saat memberikan contoh guru turun ke air dan peserta didik memperhatikan guru yang sedang memberikan contoh, kemudian peserta didik melaksanakan apa yang dicontohkan guru dan guru mengawasi peserta didik di atas kolam.

Pada kegiatan pembelajaran renang peserta didik sangat antusias dan ceria saat melakukan gerakan-gerakan dasar renang yang di ajarkan karena kenginan peserta didik untuk bisa berenang dengan baik. Hasil dalam

kegiatan pembelajaran renang sangat baik banyak peserta didik yang dapat melakukan gerakan dasar renang dengan baik dan peserta didik dapat mengetahui gerakan yang benar dan salah. Dari beberapa peserta didik sudah ada yang bisa berenang dan ada yang belum bisa berenang, jadi yang sudah bisa berenang dapat membetulkan gerakan yang salah dan yang belum bisa berenang dapat melakukan renang dengan beberapa gerakan-gerakan dasar yang diajarkan. Kelancaran kegiatan pembelajaran renang juga di dukung keadaan kolam renang yang aman, kebersihan kolam renang yang terjaga serta kolam renang yang kedalamanya bervariasi mempermudah dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik melakukan kajian tentang analisis faktor pendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII di SMK Negeri 1 Depok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan mengenai

1. Berjalannya pelaksanaan pembelajaran renang di SMK Negeri 1 Depok Sleman.
2. Pembelajaran renang di kurikulum adalah materi pilihan yang tidak diwajibkan..

3. Belum diketahuinya faktor-faktor yang membuat pelaksanaan pembelajaran renang pada kelas XII di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar terarah pada permasalahan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan masalah adalah belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya pelaksanaan pembelajaran renang pada kelas XII di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka muncul permasalahan pokok yang menjadi bahasan dalam penelitian ini. Berikut rumusan masalah yang peneliti temukan:

Faktor apa saja yang membuat pembelajaran renang di SMK Negeri 1 Depok Sleman dapat berjalan lancar dan rutin?

E. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung berjalannya pembelajaran renang di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan pengetahuan, khusunya mahasiswa FIK UNY.
- b. Memberikan referensi atau bahan kajian untuk penelitian yang sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung kepada peneliti dan dapat mempraktikan ilmu yang didapat ketika kuliah serta dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

b. Bagi Guru Penjas

Setelah diadakan penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan, bahwa setiap peserta didik memiliki antusias dalam pembelajaran renang.

c. Bagi Masyarakat Umum

Setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi kepada masyarakat umumnya bahwa terdapat berbagai macam faktor yang mendukung pembelajaran renang di setiap sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Setiap sekolah atau lembaga pendidikan, pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Setiap proses pembelajaran akan tercapai tujuan pendidikannya tergantung pada proses yang dialami pada peserta didik atau subjek pendidikannya. Hal ini semakin diperkuat oleh Sukintaka (2001:29),

Menurut Sukintaka (2001:29), pembelajaran merupakan bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik tetapi disamping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi, di dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua peristiwa secara bersama yakni di dalam satu pihak yang memberi dan pihak lain yang menerima sebab itu dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan interaksi edukatif.

Hal yang perlu digaris bawahi pada pembelajaran adanya interaksi antara subjek pembelajaran dan pembelajarnya. Interaksi yang terjadi antara pembelajar dan subjek pembelajaran akan membuat sebuah hubungan timbal balik diantara keduanya. Mulyana (1993: 100) mengemukakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Sedangkan pada sumber lain juga dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru dan pendidik untuk membuat siswa atau peserta didik belajar (mengubah tingkah laku untuk mendapat kemampuan baru) yang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan. (Khanifatul, 2014:14).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yaitu adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik atau pembelajar dan subjek pembelajarannya yang menghasilkan sebuah perubahan ke arah yang lebih baik lagi dengan tujuan pendidikan yang tercapai.

b. Tujuan Pembelajaran

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan hal yang mutlak bagi seorang pendidik, karena tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolok ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Suryobroto (2001: 4), untuk menekankan hasil belajar dan untuk memperjelas bahwa belajar merupakan tujuan dan bahan pembelajaran merupakan sarana.

Tujuan pembelajaran yang ideal adalah agar murid mampu mewujudkan perilaku belajar yang efektif, di antaranya seperti yang dinyatakan Mitchell (1993) dalam Suyono dan Hariyanto (2014: 209), sebagai berikut:

- 1) Perhatian siswa yang aktif dan terfokus pada pembelajaran.
- 2) Berupaya menyelesaikan tugas dengan benar.
- 3) Siswa mampu mampu menjelaskan hasil belajarnya.
- 4) Siswa difasilitasi untuk berani menyatakan kepada guru apa-apa yang belum dipahami.
- 5) Siswa berani menyatakan ketidaksetujuan.
- 6) Siswa dimotivasi untuk berani untuk meminta informasi yang relevan dengan topik bahasan lebih lanjut.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai, oleh kegiatan pembelajaran. Dalam bukunya tim pengembang MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 148), tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional (membentuk manusia Indonesia seutuhnya)
- 2) Tujuan Institusional/lembaga (jenjang dan jenis persekolahan)
- 3) Tujuan Kurikuler (mata pelajaran/bidang studi)
- 4) Tujuan Pembelajaran Umum (mata pelajaran/bidang studi)
- 5) Tujuan Pembelajaran Khusus (persatuan kbm/bahasan)

Kesimpulan dari tujuan pembelajaran adalah sarana untuk mewujudkan belajar yang efektif dengan membuat peserta didik termotivasi dan berani untuk selalu berpikir kritis agar target yang ingin dicapai seorang pendidik mampu tercapai dan tujuan pendidikan pun dapat tercapai, sehingga mampu membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

a. H a k i k a t Pembelajaran

Dalam sistem pembelajaran memiliki sub-subsistem yang lebih kecil, misalnya subsistem media, subsistem strategi dan lain sebagainya. Sub-subsitem inilah yang mempengaruhi dapat tersampaikan atau tidaknya materi pembelajaran. Menurut Ely (1979) dalam bukunya Sanjaya (2009: 50-51) Sistem pembelajaran bermanfaat untuk merancang atau merencanakan suatu proses pembelajaran, perencanaan itu sendiri adalah proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan dengan baik. Komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal.

Dalam bukunya Pribadi (2009: 30) pembelajaran merupakan sebuah sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk melakukan

sinergi, yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam suatu sistem pembelajaran, *output* dari sebuah komponen merupakan *input* bagi komponen yang lain.

Hamalik (2005: 66-66), Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, yaitu:

- 1) Rencana, ialah penataan ketenangan, material, dan prosedur yang merupakan beberapa unsur sistem pembelajaran.
- 2) Kesaling tergantungan, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang secara alami.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran adalah suatu komponen yang membentuk sistem keja yang sesuai dengan fungsinya masing-masing dan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Apabila seluruh komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan inti proses pendidikan, dan oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran. Menurut Komalasari (2013: 232-234), subsistem dalam pembelajaran ada beberapa komponen sebagai berikut: peserta didik, pengajar, materi, sarana dan prasarana.

1) Peserta didik

Komponen peserta didik adalah salah satu komponen penting karena adanya kebutuhan peserta didik inilah yang memicu proses suatu pembelajaran dengan baik.

2) Guru

Guru memiliki peran yang strategis dalam proses pembelajaran karena fungsinya sebagai narasumber, inisiator dan/atau fasilitator dalam proses pembelajaran.

3) Materi

Materi dan bahan ajar didasarkan pada tujuan pembelajaran dan kurikulum yang telah disepakati. Bahan pelajaran berperan penting dalam proses pendidikan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.

4) Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Pendapat lain juga mengatakan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan (Sanjaya, 2006: 52).

1) Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka suatu strategi itu tidak dapat diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.

2) Faktor Siswa

Siswa adalah sebuah organisme yang unik karena berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan adalah proses bertambah kompleksnya seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan setiap anak pada setiap aspek tidak selalu sama.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses suatu pembelajaran. Peran penting sarana dan prasarana juga menjadi suatu keberhasilan dari tercapainya tujuan pembelajaran.

4) Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis.

Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Letak sekolah yang bersih, jauh dari kebisingan dan polusi memberikan dampak yang baik dan positif. Berbeda dengan kondisi yang sebaliknya, siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Jamil Suprihartiningrum (2013: 85) menyatakan “faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya pendidik, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tenaga non pendidik dan lingkungan”. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi penghambat keberhasilan apabila tidak terdapat dalam suatu pembelajaran. Faktor-faktor tersebut sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena menentukan berhasilnya atau tidak suatu tujuan dari pembelajaran.

Jadi dapat ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Faktor-faktor tersebut merupakan hal yang menentukan dapat berjalan atau tidak sebuah pembelajaran. Terdapat 5 faktor yang mempengaruhi pembelajaran antara lain:

1) Faktor Guru

Guru mempunyai peran yang strategis dalam setiap pembelajaran, baik dalam hal teori maupun praktek. Hal ini dikarenakan guru merupakan narasumber sekaligus fasilitator yang berperan untuk menentukan dan mengimplementasikan sistem pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan pengaplikasian suatu strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran sangat menentukan output dari peserta didik nantinya.

Sukintoko (1983: 22) mengatakan bahwa, pada setiap guru terletak pertanggungan jawab untuk membawa murid-muridnya pada satu taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini, maka sudah pada tempatnya setiap rencana, tindakan, keputusan dan penilaian yang dilaksanakan oleh guru itu harus dibenarkan dari sudut pelaksanaan tanggung jawab itu.

Menurut Wena (2010: 17), Dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak variabel yang mempengaruhi kesuksesan seorang guru. Secara umum ada beberapa variabel, baik teknis maupun nonteknis yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Antara lain:

- a) Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran,
- b) Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran,
- c) Kemampuan guru melakukan penilaian pembelajaran,
- d) Kemampuan guru menutup pembelajaran, dan
- e) Faktor penunjang lain.

2) Faktor Siswa

Peserta didik memiliki berbagai macam karakteristik yang tidak bisa disamakan satu dengan yang lain, dimana setiap apa yang mereka pelajari akan mempengaruhi hasil belajarnya nanti. Hasil belajar yang baik akan berdampak positif bagi pembelajaran dikemudian hari dan akan menambah pengalaman belajar peserta didik

Menurut Khanifatul (2014: 17), peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar. Bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil jika siswa secara aktif melakukan suatu latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Sementara itu tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 156), menyatakan bahwa siswa sebagai pihak yang berkepentingan di dalam proses belajar mengajar, perilaku siswa itu sendiri. Itulah sebabnya sangat tidak bijaksana bila proses belajar mengajar tidak didasarkan kepada faktor siswa itu sendiri.

3) Faktor Materi

Suatu sistem mekanisme pembelajaran membutuhkan acuan guna mengatur jalannya alur pembelajaran. Dalam hal ini kurikulum merupakan suatu acuan untuk mengatur jalannya distribusi materi yang diajarkan kepada peserta didik. Kurikulum yang memuat berbagai macam sitematika materi pelajaran dari mulai kelas dasar sampe ke kelas menengah atas.

Menurut Nasution (2012: 5) lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf

dan pengajaranya. Kurikulum dapat diartikan pula sebagai suatu pedoman untuk melakukan suatu pembelajaran, karena dengan adanya suatu kurikulum maka tujuan dari pembelajaran akan terwujud. Seperti renang, renang merupakan suatu materi ajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan jasmani dari kelas X hingga kelas XII yang tertera secara jelas dalam KTSP maupun Kurikulum 2013.

4) Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses suatu pembelajaran. Peran penting sarana dan prasarana juga menjadi suatu keberhasilan dari tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam bukunya tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 156), fasilitas turut menentukan proses dan hasil belajar, bila kita merencanakan akan menggunakan metode demonstrasi di dalam mengajarkan ketrampilan tertentu kepada siswa dengan menggunakan alat pelajaran yang ditetapkan. Akan tetapi, jika ternyata alatnya kurang lengkap atau sama sekali tidak ada, maka proses yang sudah direncanakan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan hasilnya tidak akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

5) Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis.

Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Letak sekolah yang bersih, jauh dari kebisingan dan polusi memberikan dampak yang baik dan positif. Berbeda dengan kondisi yang sebaliknya, siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Lingkungan sekolah sebagai tempat belajar selayaknya harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman dan nyaman untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Dalam hal ini pendidikan jasmani mampu menghandle semua kemampuan serta ketangkasan dalam diri peserta didik yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam segi kognitif maupun motoriknya.

Menurut Bucher (Sukintaka, 2004: 16), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani.

Menurut Rakhman (2009: 12), pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang memberikan sumbangan terhadap perkembangan individu melalui media aktivitas jasmani gerak manusia.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan dan dilakukan melalui aktivitas jasmani untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani seperti mental, emosional, yang serasi, selaras dan seimbang.

Materi pembelajaran pendidikan jasmani SMA/SMK yang meliputi pengalaman mempraktikan keterampilan dasar permainan dasar dan olahraga: aktivitas pengembangan; uji diri/senam; aktivitas ritmik; akuatik (aktivitas renang) dan pendidikan luar kelas disajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerak secara efisien, aman dan efektif. Adapun implementasi perlu dilakukan secara terencana, bertahap dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas hidup.

Menurut Ermawan Susanto (2017:38-41). menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

a) Permainan dan Olahraga

Permainan dan olahraga meliputi olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, keterampilan non-lokomotor, keterampilan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, softball, baseball, bola tangan,

sepak bola, bola voli, bola basket, tenis meja, tenis, bulutangkis, bela diri, dan aktivitas lainnya.

b) Aktivitas Pengembangan

Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.

c) Aktivitas Senam

Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.

d) Aktivitas Ritmik

Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic , serta aktivitas lainnya.

e) Aktivitas Akuatik

Aktivitas akuatik meliputi: permainan air, keselamatan air, renang, serta aktivitas lainnya.

f) Pendidikan Luar Kelas

Aktivitas luar kelas meliputi: piknik/karya wisata, menelaah, pengenalan lingkungan dan aktivitas lainnya.

g) Kesehatan

Kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah

dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang tidak hanya sekedar aktivitas gerak saja melainkan harus sesuai dengan fungsi-fungsi yang terkandung di dalamnya sehingga dapat mendorong kemampuan siswa agar dapat berkembang dengan optimal untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

4. Pembelajaran Renang

a. Hakekat Renang

Saat ini renang merupakan salah satu cabang olahraga yang perlu diperhitungkan. Bagaimana tidak, dari tahun ke tahun pertumbuhan jumlah atlet renang semakin bertambah diiringi dengan tingkat perlombaan yang semakin bergengsi. Hal ini menunjukan bahwa renang adalah olahraga yang perlu bagi masyarakat luas dan renang juga merupakan olahraga yang semakin disukai oleh masyarakat.

Renang merupakan salah satu olahraga yang baik untuk pertumbuhan bahkan usia dini. Mengingat dengan melakukan kegiatan renang, faktor berat tubuh tidak akan mempengaruhi sendi-sendi tulang. Dengan kelebihan olahraga renang tersebut, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dapat memberikan pembelajaran renang yang baik dan benar dalam penerapannya.

Renang/berenang adalah menggerakan badan melintasi air (mengapung, menyelam) dengan menggunakan kaki, tangan, sirip, ekor, dan sebagainya. Kompetisi dalam renang dibagi dalam 4 kategori, yaitu: gaya bebas, gaya dada, gaya kupu-kupu, gaya punggung. Namun yang diajarkan untuk materi pembelajaran disekolah adalah materi renang gaya bebas dan gaya dada. Jadi renang adalah olahraga air yang dapat menggerakan seluruh anggota gerak tubuh.

Selanjutnya gaya renang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang dikuasai dengan cukup baik. Gaya renang yang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang telah dikuasai dengan cukup baik. Gaya renang yang bisa diajarkan terlebih dahulu sebelum gaya-gaya lain adalah gaya bebas atau gaya crawl. Selain gaya crawl, renang gaya dada dan gaya punggung juga sering diajarkan kepada pemula. Menurut Heller yang dikutip AM. Bandi Utama (1986: 22), gaya dada adalah gaya yang pertama dipelajari banyak orang. Perbedaan dari masing-masing gaya terletak pada teknik gerakannya.

a. Renang Gaya Bebas/*Crawl*

Renang gaya bebas adalah renang yang menggunakan prinsip baling-baling yang artinya gerakan tangan menyerupai baling-baling berputar. Posisi tubuh pada saat melakukan renang gaya bebas adalah dengan tengkurab. Renang gaya ini di praktekan di sekolah yang masuk ke dalam kurikulum sekolah. Renang gaya ini digunakan sebagai acuan penilaian materi renang dalam mata pelajaran

pendidikan jasmani karna gerakannya mirip seperti orang berjalan sehingga tidak begitu sulit untuk di praktekan. Berikut adalah gerakan-gerakan dalam renang gaya bebas(Akhmad Olih Solihin dan Sriningsih, 2016: 66-75) :

1. Gerakan Kaki

Langkah-langkah pembelajaran gerakan kaki gaya bebas:

- a. Berkelompok 3 orang, orang A didekat dinding kolam sedangkan B berdiri berhadapan dengan A, lalu C berada di belakang B.
- b. Lalu orang A memegang tangan B dan orang C memegang kaki B.
- c. Orang C menggerakan kaki B ke dalam air secara bergantian kiri dan kanan sampai 10 hingga 20 hitungan.

2. Pengambilan Nafas

Langkah-langkah pembelajaran pengambilan nafas gaya bebas:

- a. Berkelompok 3 orang, orang A didekat dinding kolam sedangkan B berdiri berhadapan dengan A, lalu C berada di belakang B.
- b. Lengan kiri B diberikan kepada A dan lengan kanan lurus di samping badan, orang C memegang kaki B. Posisikan tubuh B sejajar dengan permukaan air dan kepala di bawah air 45 derajat.
- c. Ketika C menekan kaki kiri maka B ambil nafas kekanan, dengan bahu sedikit diputar ke arah kanan dan posisi telinga kiri di dalam air. Hirup udara lewat mulut dan ambil secukupnya. Begitu juga langkah untuk arah sebaliknya.

3. Gerakan Tangan

Langkah-langkah pembelajaran gerakan tangan gaya bebas:

- a. Berkelompok 3 orang, orang A didekat dinding kolam sedangkan B berdiri berhadapan dengan A, lalu C berada di belakang B.
- b. Lengan kiri B diberikan kepada A dan lengan kanan lurus di samping badan, orang C memegang kaki B. Posisikan tubuh B sejajar dengan permukaan air dan kepala di bawah air 45 derajat.
- c. Lengan kanan B berputar seperti gerakan baling-baling hingga kembali ke posisi semula (menangkap-menarik-mendorong). Posisi kepala tetap berada di atas permukaan air dan tangan kiri tetap berada di depan.
- d. Koordinasikan semua gerakan secara berulang-ulang sampai 10 kali hitungan.

b. Renang Gaya Punggung

Renang gaya punggung merupakan salah satu gerakan memiliki kesamaan dalam prinsip gerakan dengan gaya bebas. Sama-sama mengandalkan gerakan yang berprinsip baling-baling pada gerakan tangannya. Renang gaya punggung ini bisa menjadi salah satu alternative gerakan renang pada semester selanjutnya apabila saat semester satu sudah melaksanakan renang gaya bebas. Alasan dari reanang gaya punggung menjadi salah satu alternative materi semeseter selanjutnya adalah karena gerakan nya yang hampir sama dengan gaya bebas dan guru hanya perlu mengajarkan peserta didik posisi telentang pada gaya

punggung. Berikut adalah gerakan gerakan dalam renang gaya punggung(Akhmad Olih Solihin dan Sriningsih, 2016: 66-75):

1. Gerakan Kaki

Langkah-langkah pembelajaran gerakan kaki gaya punggung:

- a. Berkelompok 3 orang, orang A didekat dinding kolam sedangkan B berdiri berhadapan dengan A, lalu C berada di belakang B.
- b. Kaki kanan atau kiri diberikan kepada C, lalu lengan rapat menjepit disamping telinga kemudian tubuh dilentingkan sampai belakang hingga lengan sejajar dengan permukaan air. Orang A membantu mensejajarkan kedua lengan agar wajah dan mata dapat melihat ke atas. Satu kaki B dipegang oleh C lalu kedua kaki disejajarkan sampai masing-masing mata kaki saling bertemu. Hal ini dilakukan dalam proses pembelajaran posisi tubuh renang gaya punggung.
- c. Orang C memegang pergelangan kaki B lalu tekan kaki kanan B ke arah bawah hingga lengan C lurus \pm 30 derajat. Lakukan itu untuk arah yang sebaliknya juga hingga 12 kali pengulangan.
- d. Formasi tetap sama, namun ada aba-aba dari B usahakan untuk menggerakan kaki tanpa dibantu. Orang A tetap memegang punggung tangan B dan menjaga agar tetap sejajar dengan permukaan air. Lakukan gerakan hingga 30 gerakan kaki kanan dan kiri. Jika sudah bisa lakukan gerakan secara dinamis.

2. Pengambilan Nafas

Langkah-langkah pembelajaran pengambilan nafas gaya punggung:

- a. Berkelompok 3 orang, orang A didekat dinding kolam sedangkan B berdiri berhadapan dengan A, lalu C berada di belakang B.
- b. Kaki kanan atau kiri diberikan kepada C, lalu lengan rapat menjepit disamping telinga kemudian tubuh dilentingkan sampai belakang hingga lengan sejajar dengan permukaan air. Orang A membantu mensejajarkan kedua lengan agar wajah dan mata dapat melihat ke atas. Satu kaki B dipegang oleh C lalu kedua kaki disejajarkan sampai masing-masing mata kaki saling bertemu.
- c. Orang C memegang pergelangan kaki B lalu tekan kaki kanan B kea rah bawah hingga lengan C lurus \pm 30 derajat sambil kepala menengok kea rah kanan meniupkan udara di atas/di bawah air boleh memakai hidung dan mulut, lakukan 10x pernapasan.

3. Gerakan Tangan

Langkah-langkah pembelajaran gerakan tangan gaya punggung:

- a. Berkelompok 3 orang, orang A didekat dinding kolam sedangkan B berdiri berhadapan dengan A, lalu C berada di belakang B.
- b. Kaki kanan atau kiri diberikan kepada C, lalu lengan rapat menjepit disamping telinga kemudian tubuh dilentingkan sampai belakang hingga lengan sejajar dengan permukaan air. Orang A membantu mensejajarkan

kedua lengan agar wajah dan mata dapat melihat ke atas. Satu kaki B dipegang oleh C lalu kedua kaki disejajarkan sampai masing-masing mata kaki saling bertemu.

- c. Kedua telapak tangan hadap ke atas, lalu putar masuk ke arah belakang bawah dan kelingking lebih dulu masuk ke air dan dorong menggunakan telapak tangan sampai lurus. Ibu jari yang pertama keluar dari air, serta satu lengan di samping badan. Lakukan gerakan kanan dulu 10 kali lalu baru diteruskan kiri 10 kali.
- d. Tangan kanan dan kiri melakukan masing-masing 10 hitungan, dengan kombinasi putaran tangan kanan dan kiri. Teknik menunggu tangan kanan sampai ke posisi semula dan baru diikuti tangan kiri disebut hipoksis, cocok untuk latihan bagi pemula. Namun jika sudah bisa tidak usah menggunakan fase hiposik lagi.

c. Renang Gaya Dada

Sebuah gaya renang yang memiliki nama lain renang gaya katak ini memiliki ciri khas yang berbeda dari dua gaya renang yang sudah dijelaskan diatas. Gaya renang memiliki gerakan yang mirik katak sedang berenang. Hal ini dikarenakan gerakan kaki yang membuka lebar ke kanan dan kiri dan kemudian merapat kembali. Berikut adalah gerakan gerakan dalam renang gaya dada(Akhmad Olih Solihin dan Sriningsih, 2016: 92-98):

1. Gerakan Kaki

Langkah-langkah pembelajaran gerakan kaki gaya dada:

- a. Berkelompok 3 orang, orang A di dekat dinding kolam, sedangkan B berdiri berhadapan A, lalu C berada di belakang B.
- b. Lalu orang A memegang tangan B dan orang C memegang kaki B, sehingga posisi tubuh B sejajar dengan permukaan air dan kepala berada di atas air.
- c. C memegang telapak kaki bagian yang terdekat dengan jari-jari kaki, hitungan satu dekat dengan tumit ke arah pantat, hitungan dua putar bagian kaki terdekat dengan jari-jari kaki ke arah luar, hitungan tiga dorong ke arah luar kemudian rapatkan kedua kaki.
- d. Lakukan secara dinamis hingga ± 10 kali dengan menggunakan kedua kaki kanan dan kiri bersamaan. Secara dinamis, masih berpasangan tiga orang ABC kemudian bergerak ke arah depan dengan posisi kepala tetap berada diatas permukaan air.

2. Pengambilan Napas dan Gerakan Tangan Gaya Dada

Langkah-langkah pembelajaran pengambilan napas dan tangan gaya dada:

- a. Dilakukan di darat terlebih dahulu, B dalam posisi telungkup bagian dada hingga ke tangan berada di air dan bagian dada hingga kaki berada di atas dinding kolam renang. C berada di belakang dan memegang kedua kaki, sementara A berdiri di bawah air dan memegang lurus kedua lengan B.

- b. Orang B dalam posisi lurus dan kepala $\pm 45^\circ$ depan terlihat dan bawah terlihat. Hitungan satu gerakan telapak tangan ke arah luar selebar bahu dan posisi kepala masih sejajar dengan permukaan ar. Hitungan dua tarik kedua lengan ke dekat dada membentuk sudut siku-siku $\pm 90^\circ$ dan kepala naik dari permukaan air serta wajah menghadap ke arah depan, buka mulut untuk menghirup udara. Hitungan tiga dekatkan kedua sikut di bawah dekat dengan dada kemudian dorong pelan ke arah depan lurus bersamaan dengan posisi kepala sejajar dengan permukaan air seperti semula.
- c. Lakukan hal yang sama di air, posisi masih sama ABC dengan tugas gerak sama halnya dengan di atas. Dibagi menjadi tiga hitungan gerak, kemudian menjadi dua hitungan dengan cara pada fase hitungan satu gerakan telapak tangan ke arah luar selebar bahu dan tarik kedua lengan ke dekat dada membentuk sudut siku-siku $\pm 90^\circ$ dan bersamaan dengan kepala naik dari permukaan air serta wajah menghadap ke arah depan, buka mulut untuk menghirup udara. Hitungan dua dekatkan kedua sikut di bawah dekat dada kemudian dorong pelan ke arah depan lurus bersamaan dengan posisi kepala sejajar dengan permukaan air seperti semula.
- d. Fase terakhir ialah dengan menggunakan satu hitungan penuh, artinya dari ketiga hitungan tersebut maka lakukan tahapan gerak secara berkesinabungan tanpa ada pemisahan antara gerak satu dengan yang lainnya.

Dari beberapa gaya renang, dapat disimpulkan ada tiga gaya renang yang dianggap paling mudah dan dapat diajarkan kepada peserta didik tanpa menimbulkan kesulitan yang berarti bagi peserta didik. Tiga gaya diatas bisa menjadi pilihan guru nantinya dalam melakukan pembelajaran renang dalam pendidikan jasmani agar mempermudah peserta didik dan guru dalam materi renang.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Renang

Kaitannya pembelajaran renang dengan kurikulum 2013 yaitu pada nomor 3.9 yang berisi Menganalisis gerak dasar salah satu gaya renang untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik dan pada nomer 4.8 Mempraktikkan keterampilan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran renang prinsipnya tidak berbeda dengan mengajar materi yang lain, seperti atletik, senam, dan permainan. Hanya saja untuk mengajar renang sangatlah ekstra disiplin akan keselamatan siswa karena apabila guru lalai, maka dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan, cidera atau hal-hal lain yang tidak diinginkan. Untuk itu penting sekali seorang guru mengetahui baik secara teori maupun praktik mengenai pembelajaran renang.

Menurut Wilhelm Mielke (1986: 18), membagi proses belajar secara sistematis dengan 3 waktu dalam proses seluruhnya dari pelajaran renang:

- 1) Kebiasaan dalam air
- 2) Latihan renang
- 3) Gerakan renang

Menurut Agus S. Suryobroto (2006: 8), sistematika pembelajaran meliputi latihan pendahuluan, latihan inti, dan latihan penutupan. Guru sebelum mengajar harus menyiapkan secara sungguh-sungguh baik fisik maupun mental. Secara fisik dan mental, guru harus menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

1. Hal-hal yang harus disiapkan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebelum mengajar akuatik.
 - a) Datang tidak terlambat.
 - b) Berpakaian yang rapi dan sopan.
 - c) Fisik sehat dan tidak ngantuk.
 - d) Memeriksa dan menyiapkan alat, perkakas, dan fasilitas yang akan dibutuhkan.
 - e) Menyiram tubuh dengan air sebelum masuk kolam renang
 - f) Makan dilakukan minimal dua jam sebelum pelajaran dimulai.
2. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran
 - a) Memulai dan mengakhiri pelajaran harus menghitung jumlah siswa yang mengikuti pelajaran.
 - b) Selalu mengutamakan keselamatan disbanding yang lain.
 - c) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, jelas dan singkat namun sesuai dengan sasaran.
 - d) Menyampaikan materi secara logis dan sistematis.
 - e) Selalu memantau semua siswa
 - f) Selalu dimulai dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, dari yang ringan ke yang berat dan seterusnya.
3. Hal-hal yang harus diperhatikan sesudah pelajaran selesai.
 - a) Guru harus selalu mengecek bahwa siswanya sudah aman atau selamat dengan mengecek jumlah siswanya.
 - b) Guru harus menunggu sampai siswa benar-benar sudah tidak berada di kolam renang.
 - c) Guru memeriksa dan mengembalikan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran sebelumnya.

Sedangkan menurut Muhajir (2007: 85), hal-hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah berenang serta hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum berenang.
 - a) Melakukan pemanasan untuk mencegah terjadinya kejang otot diwaktu berenang. Otot-otot yang harus diregangkan antara lain: peregangan otot-otot lengan, leher, pinggang, punggung, dan perut serta kaki.
 - b) Setelah itu mandilah pada air pancuran yang telah disediakan sebelum masuk kolam renang.
 - c) Latihlah irama kaki terlebih dahulu sebelum bentuk-bentuk latihan lainnya.
 - d) Berjalan-jalan di dasar kolam dengan kedalaman yang cocok.
2. Hal-hal yang harus diperhatikan setelah berenang.
 - a) Basuhlah mata agar jauh dari kotoran.
 - b) Jika telinga kemasukan air, meloncat-loncatlah agar air bisa keluar.
 - c) Keringkan pakaian renang di tempat yang teduh.
 - d) Istirahat yang cukup.
 - e) Makan yang cukup.
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menghindarkan kecelakaan di dalam kolam renang sebaiknya tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Dilarang mendorong teman dari pinggir kolam.
 - b) Tidak berenang di tempat dalam sebelum menguasai renang.
 - c) Dilarang meloncat dari pinggir kolam di tempat-tempat ramai orang-orang berkumpul.
 - d) Dilarang meloncat di daerah kolam yang dangkal dengan posisi menukik.
 - e) Dilarang membasuh muka di pinggir kolam, hingga memungkinkan tergelincir ke dalamnya.

Muhamad Murni (2000: 55), praktek mengajar renang mempunyai tujuan agar penguasaan ketrampilan gerak dengan teknik yang benar serta sesuai dengan peraturan yang ada adalah merupakan tujuan akhir dari pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran renang, kita tidak boleh melupakan bahwa proses pembelajarannya tetap di dalam ruang lingkup pendidikan jasmani. Jadi bukan berarti penyampaian materi-materi pembelajaran terfokus kepada gerakan- gerakan yang teknis saja namun dalam penyampaian dan penyajiannya harus diberikan variasi-variasi yang bersifat pendidikan jasmani, yaitu:

- 1) bahan materi pembelajaran disajikan dengan bermacam-macam variasi yang bersifat gembira dan menyenangkan.
- 2) selama proses pembelajaran seluruh murid bergerak aktif
- 3) seluruh murid harus mendapatkan giliran yang sama.
- 4) penyampaian materi pembelajaran harus dari yang mudah ke yang sukar.

Renang dalam pelajaran pjok merupakan olahraga yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa. Dalam pembelajaran renang ada beberapa yang harus diperhatikan sebelum dan sesudah pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran dan memperhatikan aspek keselamatan siswa dalam pembelajaran renang. Yaitu: sebelum masuk ke air, saat masuk ke air, dan sesudah masuk ke air dan di awali materi dengan yang mudah ke yang sukar.

5. Karakteristik Siswa SMA/SMK

Harold Albert dalam Husdarta dan Yudha (2000:57) menyatakan bahwa periode masa remaja didefinisikan sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang semenjak berakhirnya masa kanak-

kanak sampai datangnya masa awal masa dewasa yakni rentang usia 11-13 tahun sampai 18-20 tahun. Menurut Husdata dan Yudha (2000:57) mengatakan bahwa masa remaja awal antara 11-13 tahun sampai usia 14-16 tahun, dan remaja akhir antara usia 14-16 sampai usia 18-20 tahun. Oleh karena itu siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) digolongkan sebagai remaja akhir karen pada umumnya siswa Sekolah Menengah Atas memiliki usia rata-rata 16-18 tahun.

Masa remaja adalah masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak banyak mengalami perubahan fisik dan psikis. Menurut Abin Syamsudin dalam Husdarta dan Yudha (2000:59) menjelaskan profil perilaku dan pribadi remaja akhir SMA meliputi:

- a. Fisik dan perilaku motorik, antara lain:
 - 1) Laju perkembangan secara umum sangat lambat.
 - 2) Proporsi ukuran dan berat badan seimbang.
 - 3) Siap berfungsi organ-organ seperti pada orang dewasa.
 - 4) Gerak-geriknya mantap.
 - 5) Jenis dan cabang permainan lebih selektif dan terbatas pada keterampilan menunjang pada persiapan kerja.
- b. Bahasa dan perilaku kognitif, antara lain:
 - 1) Lebih memantapkan diri pada bahasa asing tertentu yang dipilihnya.
 - 2) Menggemari literatur yang mengandung nilai-nilai filosofis, etis, dan religius.
 - 3) Lebih bersifat rasionalisme dan idealisme.
 - 4) Mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal diikuti kemampuan membuat generalisasi.
 - 5) Kecenderungan bakat mencapai titik puncak.
- c. Perilaku sosial moralitas dan religius, antara lain:
 - 1) Bergaul dengan jumlah teman yang terbatas dan selektif.
 - 2) Ketergantungan pada teman sebaya lebih fleksibel, kecuali dengan teman dekat pilihannya.
 - 3) Mulai menjaga jarak kebebasannya dengan orang tuanya.
 - 4) Keberadaan Tuhan semakin dipahami dan dihayati.
 - 5) Perlakuan sehari-hari dilakukan atas kesadaran sendiri.

- 6) Mulai menentukan pegangan hidup yang pasti.
- d. Perilaku afektif, konatif, dan kepribadian antara lain:
 - 1) Menentukan arah pada pola dasar kepribadian.
 - 2) Emosional mulai terkendali.
 - 3) Kecenderungan minat pendidikan dan karir sudah nampak.
 - 4) Mulai memperlihatkan identitas dirinya yang sebenarnya.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan kaitannya dengan penelitian ini bahwa siswa kelas XII memiliki rata-rata usia 16-18 tahun dan mempunyai karakteristik, yaitu: jasmani, psikis, dan sosial. Keadaan anak pada masa ini mengalami perubahan yang signifikan karena mulai matangnya logika serta emosi yang mereka miliki. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan motivasi serta dorongan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini seorang guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam memberikan bimbingan dan pengalaman kepada siswa di sekolah baik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Riyanto pada tahun 2005 dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Pencapaian Prestasi Renang di Jateng-DIY Ditinjau Dari Profesionalisme dan Gaya Hidup Atlet”. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet se Jawa Tengah dan DIY yang terdaftar di Pengda PRSI dan Pengda PRSI DIY.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan profesionalisme terhadap pencapaian prestasi renang di Jawa Tengah dan DIY sebesar 72,5%

dan masuk kategori “sedang”. Peranan gaya hidup atlet terhadap pencapaian prestasi renang di Jawa Tengah dan DIY sebesar 60,2% dan masuk dalam kategori “sedang”.

Penelitian yang lain dilakukan juga oleh Wahyu Utomo tahun 2015 dengan judul “Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten”. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa peserta didik kelas VIII yang telah dipilih menggunakan sistem *proportional random sampling*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor guru dalam mendukung pembelajaran renang sebesar 39, 785% dan masuk dalam kategori “sedang”. Faktor siswa dalam mendukung pembelajaran renang sebesar 34,409% dan masuk dalam kategori “sedang”. Lalu faktor materi dalam mendukung pembelajaran renang sebesar 45,161% dan relative masuk dalam kategori “sedang”. Faktor sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran renang sebesar 40,860% dan masuk dalam kategori “sedang”. Terakhir faktor lingkungan dalam mendukung pembelajaran renang sebesar 32,258% dan masuk dalam kategori “sedang”.

C. Kerangka Berpikir

Siswa didalam mengikuti pelajaran, dalam hal ini pembelajaran renang merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan. Melalui praktik pelaksanaan pembelajaran renang, proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik, motorik, maupun mental akan lebih optimal. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan praktik pembelajaran renang itu sendiri agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dalam hal pelaksanaan praktik pembelajaran renang tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, maka tujuan dari pelaksanaan praktik pembelajaran renang dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya dukungan dari beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor guru, seperti: penguasaan materi, kreativitas guru, pengalaman, persiapan mengajar, latar belakang pendidikan, metode pengajaran yang digunakan, sikap guru dan penggunaan media.
2. Faktor siswa, seperti: minat, bakat, motivasi siswa dalam mengikuti pelaksanaan praktik pembelajaran renang, kondisi fisik siswa, sosiologis dan kondisi lingkungan keluarga siswa, termasuk keadaan ekonomi.
3. Faktor Materi, seperti: bentuk susunan materi dan alokasi waktu.
4. Faktor sarana dan prasarana, seperti: jumlah dan kondisi alat fasilitas, kelengkapannya, adanya gudang penyimpanan dan pemeliharaan alat.
5. Faktor lingkungan, seperti: letak dan kondisi lingkungan sekolah, letak lokasi pembelajaran dan kondisi letak pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket karena penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu, faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan renang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan kegiatan renang berjalan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun faktor adanya pendukung pelaksanaan di dalam proses pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman adalah faktor siswa, guru, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 120). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman yang berjumlah 128 siswa dari 5 kelas. Dengan rincian sebagai berikut: kelas XII AK 1 32 siswa , kelas XII AK 2 32 siswa, kelas XII AK 3 30 siswa, kelas XII PM 1 30 siswa, kelas XII PM 2 32 siswa, kelas XII AP 1 32 siswa, kelas XII AP 2 32 siswa, kelas AP 3 32 siswa, dan siswa kelas XII TB 29 siswa.

Tabel 1. Rincian Jumlah Populasi Penelitian pada Peserta didik Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Kelas	Jumlah Peserta didik
XII AK 1	32
XII AK 2	32
XII AK 3	30
XII PM 1	30
XII PM 2	32
XII AP 1	32
XII AP 2	32
XII AP 3	32
XII TB	29
Jumlah	281

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006: 131).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proporsional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman yang berjumlah 281 siswa dengan rincian 100 siswa ditambah dengan 10% dari 281 yaitu 28 siswa. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 134), jika jumlah subjeknya terlalu besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, akan tetapi jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu secara acak dengan cara diundi dari setiap kelas XII di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149), instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pengerjakannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket Wahyu Utomo (2015), tentang faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Butir angket yang sahih atau valid apabila mempunyai harga r hitung $>$ r table pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Instrumen dikatakan valid apabila r hit \geq r table (0,361).

Hasil analisis reliabilitas diperoleh dengan Koefisien Alpha Cronbach's sebesar 0,906 yang berarti reabilitasnya mendekati 1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan siswa atau responden untuk mengisinya.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Pendukung pelaksanaan pembelajaran renang	Guru	Narasumber	1,2	
		Inisiator	4	3
		Motivator	5,6	
	Siswa	Kondisi fisik	7,	8,9
		Motivasi	10,11, 12	
		Bakat minat	13	
		Keadaan Ekonomi		14
	Materi	Susunan Materi	16,17, 18	
		Waktu	15	19
	Sarana dan prasarana	Fasilitas	25	20,21, 22,24
		Media	23	
	Lingkungan	Letak lokasi pembelajaran	26	
		Kondisi lingkungan	29,30	27,28, 31
Jumlah			19	12

(Sumber : Wahyu Utomo, 2015)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151), angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban. Pemberian untuk alternatif skor untuk alternatif jawaban positif yaitu, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pemberian skor negatif adalah kebalikan dari pernyataan positif.

Tabel 3. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: a) angket terbuka dan b) angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), alasan dipakai teknik angket sebagai alat untuk mengumpulkan data adalah karena kebaikan sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dijawab sesuai dengan kesempatan dan waktu senggang responden.
- d. Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Selain kelebihan di atas angket juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

- a. Responden sering tidak teliti menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewati atau tidak dijawab.
- b. Sering kali sukar dicari validitasnya.
- c. Walaupun dibuat anonim kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak benar atau tidak jujur.
- d. Meski pengambilan data tidak bersama, terkadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat. (Suharsimi Arikunto, 2006: 152-153).

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112).

Adapun cara untuk menentukan tinggi rendahnya (baik tidaknya) suatu data masuk kedalam kategori yang mana digunakan cara penghitungan sebagai berikut (Anas Sudijono,2000: 161).

$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ berkategori sangat tinggi,

$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ berkategori tinggi,

$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$ berkategori sedang,

$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$ berkategori rendah,

$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$ berkategori sangat rendah,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok dengan sampel peserta didik kelas XII sebanyak 128 dengan rincian 128 angket terjawab dan sebanyak 7 angket gugur. Peserta didik yang menjadi subyek merupakan siswa-siswi SMK Negeri 1 Depok, seluruh peserta didik kelas XII yang terdiri dari 9 kelas. Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 11 Maret 2019.

Tabel 4. Rincian Jumlah Sampel Penelitian pada Peserta didik Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Kelas	Jumlah Peserta didik	Jumlah Sampel
XII AK 1	32	15
XII AK 2	32	15
XII AK 3	30	15
XII PM 1	30	15
XII PM 2	32	15
XII AP 1	32	15
XII AP 2	32	15
XII AP 3	32	15
XII TB	29	15
Jumlah	281	135

B. Deskripsi Data Penelitian

Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah disebarluaskan. Untuk mudah mendeskripsikan data, maka dilakukan pengkategorian yang meliputi pengkategorian seluruh pendukung

pelaksanaan pembelajaran renang pada peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Depok, pengkategorian tiap faktornya.

C. Hasil Penelitian

Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui besarnya faktor yang diidentifikasi sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok saat mengikuti pembelajaran renang. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

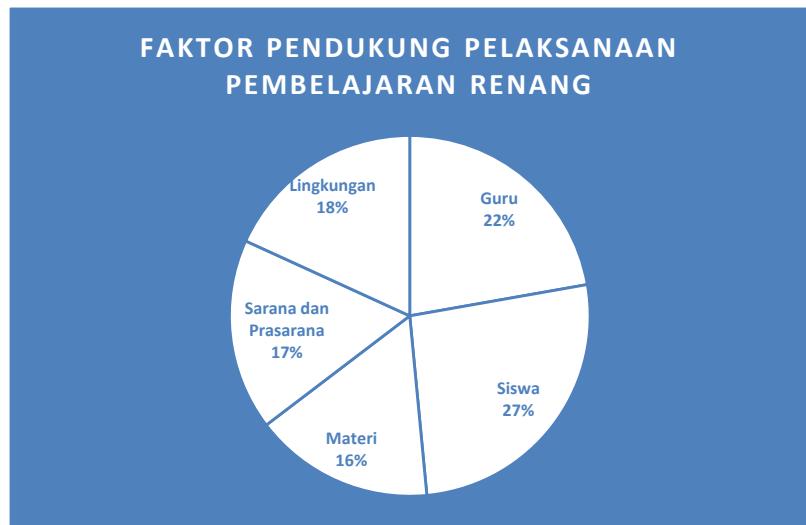
1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.

Hasil penelitian dengan menggunakan instrument penelitian jika di representasikan dalam bentuk persentase menghasilkan sebagai berikut :

Tabel 5. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor

Faktor	Nilai	Persentase
Guru	2586	21.92%
Siswa	3110	26.36%
Materi	1967	16.63%
Sarana dan prasarana	2005	16.99%
Lingkungan	2134	18.10%
Jumlah	11802	100.00%

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok. Perhitungan tersebut disajikan dalam diagram pie sebagai berikut:



Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$x > 20,95$	6	5,2%	Sangat Tinggi
2.	$19,25 < x \leq 20,95$	22	18,3%	Tinggi
3.	$17,54 < x \leq 19,25$	63	46,1%	Sedang
4.	$15,84 < x \leq 17,54$	27	21,7%	Rendah
5.	$x \leq 15,84$	10	8,7%	Sangat Rendah
Jumlah		128	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 63 siswa atau 46,1%. Faktor guru dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok yang berkategori sangat tinggi 6 siswa atau 5,2%,

tinggi 22 siswa atau 18,39%, sedang 63 siswa atau 46,1%, rendah 27 siswa atau 21,7%, sangat rendah 10 siswa atau 8,7%.

2. Analisis Tiap Faktor Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten Deskripsi Hasil Faktor Guru dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Faktor Guru dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	20.20
<i>Median</i>	21.00
<i>Mode</i>	21
<i>Std. Deviation</i>	1.643
<i>Range</i>	8
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	23

Data di atas dapat dideskripsikan faktor guru dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman dengan rerata sebesar 20,20, nilai tengah sebesar 21, nilai sering muncul sebesar 21 dan simpangan baku sebesar 1,643. Sedangkan skor tertinggi sebesar 23 dan skor terendah sebesar 15.

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor guru dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

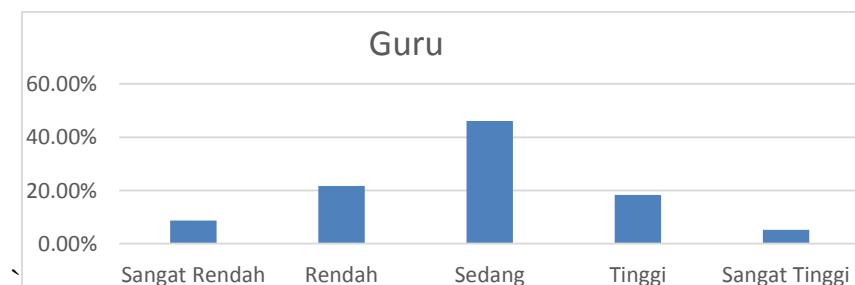
Tabel 7. Kategorisasi Faktor Guru dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$x > 22.69$	6	5,2%	Sangat Tinggi
2.	$21.07 < x \leq 22.76$	22	18,3%	Tinggi
3.	$19.39 < x \leq 21.07$	60	46,1%	Sedang
4.	$17.71 < x \leq 19.39$	30	21,7%	Rendah
5.	$x \leq 17.71$	10	8,7%	Sangat Rendah
Jumlah		128	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor guru dalam

mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 60 siswa atau 46,1%. Faktor guru dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok yang berkategori sangat tinggi 6 siswa atau 5,2%, tinggi 22 siswa atau 18,39%, sedang 60 siswa atau 46,1%, rendah 30 siswa atau 21,7%, sangat rendah 10 siswa atau 8,7%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor guru dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.:



Gambar 1. Diagram Batang faktor guru dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

3. Deskripsi Hasil Faktor Siswa Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik Faktor Siswa Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	24.23
<i>Median</i>	24.00
<i>Mode</i>	23
<i>Std. Deviation</i>	2.213
<i>Range</i>	13
<i>Minimum</i>	18
<i>Maximum</i>	31

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor siswa dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok dengan rerata sebesar 24,23, nilai tengah sebesar 24, nilai sering muncul sebesar 23 dan simpangan baku sebesar 2,25. Sedangkan skor tertinggi sebesar 31 dan skor terendah sebesar 18. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor guru dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Faktor Siswa Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

No	Interval	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
1.	$x > 27,99$	4	3,1%	Sangat Tinggi
2.	$25,36 < x \leq 27,99$	33	25,8%	Tinggi
3.	$23,10 < x \leq 25,36$	69	49,7%	Sedang
4.	$20,48 < x \leq 23,10$	26	20,3%	Rendah
5.	$x \leq 20,48$	4	3,1%	Sangat Rendah
Jumlah		128	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor siswa dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 69 siswa atau 49,7%. Faktor siswa dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 3,1%, tinggi 33 siswa atau 25,8%, sedang 69 siswa atau 49,7%, rendah 26 siswa atau 20,3%, sangat rendah 4 siswa atau 3,1%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor siswa dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Siswa Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

4. Deskripsi Hasil Faktor Materi Dalam Mendukung Berjalannya

Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Materi Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	15,36
<i>Median</i>	15,00
<i>Mode</i>	14
<i>Std. Deviation</i>	1,965
<i>Range</i>	10
<i>Minimum</i>	10
<i>Maximum</i>	20

Data di atas dapat dideskripsikan faktor materi dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok dengan rerata sebesar 15,36, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 14 dan simpangan baku sebesar 1,965. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 10.

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor materi dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

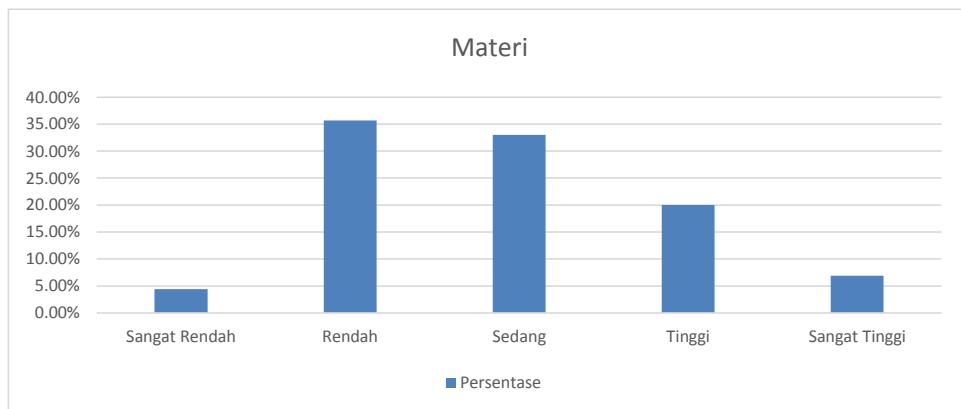
Tabel 11. Kategorisasi Faktor Materi Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$x > 18,30$	8	6,9%	Sangat Tinggi
2.	$16,34 < x \leq 18,30$	27	21,1%	Tinggi
3.	$14,37 < x \leq 16,34$	43	33,0%	Sedang
4.	$12,41 < x \leq 14,37$	44	35,7%	Rendah
5.	$x \leq 12,41$	6	4,4%	Sangat Rendah

Jumlah	128	100
--------	-----	-----

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor materi dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan 44 siswa atau 35,7% sedangkan yang berkategori sangat tinggi 8 siswa atau 6,9%, tinggi 27 siswa atau 20%, sedang 43 siswa atau 33%, rendah 44 siswa atau 35,7%, sangat rendah 6 siswa atau 4,4%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor materi dalam mendukung berjalannya



pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Gambar 3. Diagram Batang Faktor Materi Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

5. Deskripsi Hasil Faktor Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Statistik	Skor
Mean	15.63
Median	15.00
Mode	15
Std. Deviation	1.894
Range	9
Minimum	11
Maximum	20

Data di atas dapat dideskripsikan faktor sarana dan prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok dengan rerata sebesar 15,63, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 1,89. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 11.

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor sarana dan prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

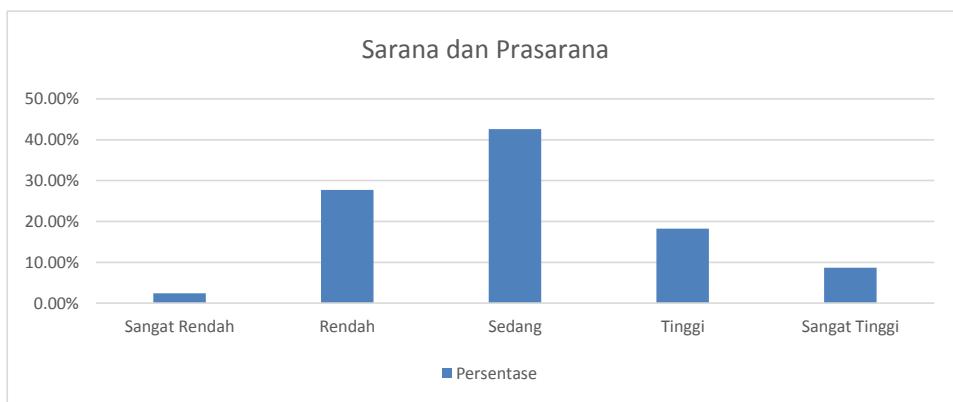
Tabel 13. Kategorisasi Faktor Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$x > 18.47$	11	8,7%	Sangat Tinggi
2.	$16.57 < x \leq 18.47$	35	18,2%	Tinggi
3.	$14.72 < x \leq 16.57$	54	42,6%	Sedang
4.	$12.78 < x \leq 14.72$	35	27,7%	Rendah
5.	$x \leq 12.78$	3	2,4%	Sangat Rendah
Jumlah		128	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor sarana dan prasarana

dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 54 siswa atau 42,6%. Faktor sarana dan prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok yang berkategori sangat tinggi 11 siswa atau 8,7%, tinggi 35 siswa atau 18,2%, sedang 54 siswa atau 42,6%, rendah 35 siswa atau 27,7%, sangat rendah 3 siswa atau 2,4%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor sarana dan prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok.

5. Deskripsi Hasil Faktor Lingkungan Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Deskripsi Statistik Faktor Lingkungan Dalam Mendukung

Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

Statistik	Skor
Mean	16,63
Median	17,00
Mode	16
Std. Deviation	1,563
Range	8
Minimum	13
Maximum	21

Data di atas dapat dideskripsikan faktor lingkungan dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok dengan rerata sebesar 16,63, nilai tengah sebesar 17, nilai sering muncul sebesar 16 dan simpangan baku sebesar 1,563. Sedangkan skor tertinggi sebesar 21 dan skor terendah sebesar 13.

Dari hasil tes maka dapat faktor lingkungan dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok.

Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

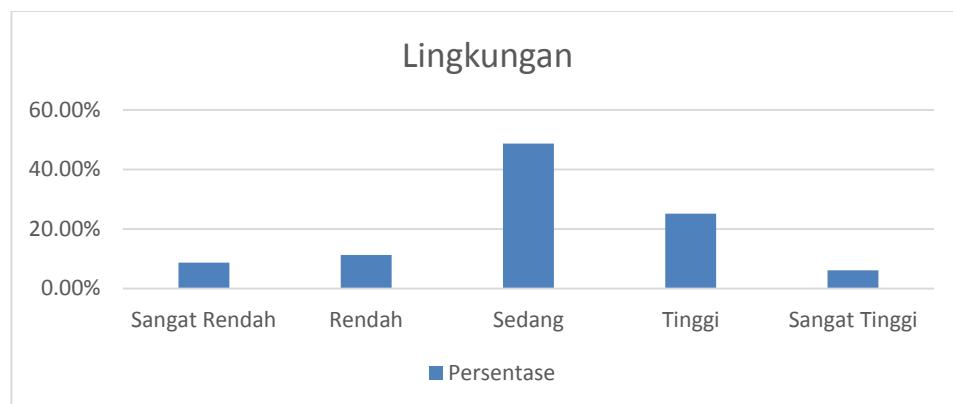
Tabel 15. Kategorisasi Faktor Lingkungan Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$x > 18,97$	7	6,1%	Sangat Tinggi
2.	$17,41 < x \leq 18,97$	34	25,2%	Tinggi
3.	$15,84 < x \leq 17,41$	63	48,7%	Sedang
4.	$14,82 < x \leq 15,84$	14	11,3%	Rendah
5.	$x \leq 14,82$	10	8,7%	Sangat Rendah
Jumlah		128	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor lingkungan dalam

mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 63 siswa atau 48,7%. Faktor lingkungan dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok berkategori sangat tinggi 7 siswa atau 6,1%, tinggi 34 siswa atau 25,2%, sedang 63 siswa atau 48,7%, rendah 14 siswa atau 11,3%, sangat rendah 10 siswa atau 8,7%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor lingkungan dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Lingkungan Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok

D. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dianalisis untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok berdasarkan kartegori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang berada dalam kategori tinggi, Sedang atau rendah. Hasil analisis faktor terbagi menjadi lima yakni faktor

guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Faktor Guru

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor guru, dari 6 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 5 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 5 dikatakan bahwa guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 5.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor guru yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok sebesar 21.92% dan masuk pada kategori sedang. Artinya pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa karena faktor profil, metode, maupun pembawaan guru relatif sedang. Sehingga hal ini perlu dipertimbangkan oleh para guru agar guru harus bisa menjadi aktor utama sebagai pendukung pelaksanaan dalam proses pembelajaran renang.

2. Faktor Siswa

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor siswa, dari 8 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 7 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 7 dikatakan bahwa siswa mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 7.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor siswa yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok masuk dalam kartegori sedang yakni 26.36%. Artinya pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa karena faktor motivasi, keadaan fisik maupun pengetahuan siswa sangat ingin mengetahui lebih dalam tentang materi renang.

3. Faktor Materi

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor materi, dari 5 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 16 dan 17 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 16 dan 17 dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan dan kesinambungan materi yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 5.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor materi yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok masuk dalam kartegori rendah yakni 16.63%. Artinya pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa karena faktor materi relatif kurang. Faktor materi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa berupa kesinambungan materi sebelumnya, kesesuaian materi dengan kurikulum dan lain-lain.

4. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor sarana dan prasarana, dari 6 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 25 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 25 dikatakan bahwa ketersedian ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 5.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok masuk dalam kartegori sedang yakni 16.99%. Artinya pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa karena faktor sarana dan prasarana relatif sedang. Faktor sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa perlu diperhatikan karena

sarana dan prasarana sebagai alat bantu atau penunjang pembelajaran pada siswa.

5. Faktor Lingkungan

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor lingkungan, dari 6 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 30 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 30 dikatakan bahwa kolam renang yang digunakan pada saat pembelajaran kebersihannya terjaga yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 5.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor lingkungan yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok masuk dalam kartegori sedang yakni 18.10%. Artinya pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa karena faktor lingkungan relatif sedang. Faktor lingkungan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa masuk dalam kategori sedang dikarenakan jarak antara sekolah dengan tempat kolam renang yang dekat disisi lain area kolam yang aman dan kebersihan kolam yang terjaga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan persentase 26% dari total 100% yang bersumber pada motivasi siswa.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu :

1. Timbulnya semangat guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran renang di SMK Negeri 1 Depok Sleman.
2. Terpacunya inisiatif pihak guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk menjaga dan menambah jam pertemuan program pelaksanaan pembelajaran renang.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang antara lain sebagai berikut:

1. Materi renang menurut Kurikulum 2013 seharusnya sebagai kegiatan pilihan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah, tetapi di SMK Negeri 1 Depok menjadi pembelajaran renang

2. Penelitian ini menggunakan angket, tidak tertutup kemungkinan bahwa para responden dalam mengisi angket tidak bersungguh-sungguh karena tidak ada sangsi apapun yang akan dijatuhkan seandainya mereka mengisi angket tidak bersungguh-sungguh.
3. Peneliti tidak menggunakan sampel siswa kelas X dan XI karena terbatasnya waktu dan kemampuan.

D. Saran

1. Bagi Guru Penjasorkes agar senantiasa berusaha meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan serta pembentukan iklim pembelajaran yang kondusif
2. Bagi siswa, agar siswa lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada umumnya dan pembelajaran renang pada khususnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga, FIK, UNY.
- _____. (2004). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga, FIK, UNY.
- _____. (2006). *Makalah Pembelajaran Akuatik untuk Anak Usia Dini (TK) dan Modifikasi Sarana dan Prasarana*. Yogyakarta: FIK, UNY.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arif Rakhman. (2009). *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. <http://mengapjkr.blogspot.com/2009/12/pengertian-pendidikanjasmani.html>. Tgl 04-03-2019 jam 22.45 WIB
- Baharudin & Esa Nur Wahyuni. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sleman: AR-RUZZ Media.
- Benny A. Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Cony R. Semiawan. (1992). *Pendidikan Ketrampilan Proses*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Ditjen, Dikdasmen, Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Engkos Kosasih, (1993). *Teknik dan program latihan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ermat Suryatna & Adang Suherman. (2004). *Renang Kompetitif*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga Depdiknas.
- Ermawan Susanto. (2017). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani (The Fundamentals of Physical Education)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif*. Sleman: AR-RUZZ Media.

- Kokom Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Komarudin & Yooke Tjuparmah. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University, Rieneka Cipta.
- Made Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Ghalia Indonesia Printing.
- Muhamad Murni (2000). *Renang*. Depdikbud.
- Mulyana. (1993). *Kesehatan Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ong Sioe Tjiang & Tarigan. (1958). *Renang*. Jakarta: Kengpo.
- Rusmono. (2014). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- _____. (1992). *Teori Bermain*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sukintoko. (1983). *Renang dan Metodik*. Jakarta. PT. Rosda Jayaputra Jakarta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- TIM MKDP. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wilhelm Mielke. (1986). *Renang Membahas Teknik Sarana dan Fasilitasnya*. Semarang: Effhar Offset.

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.58/UN.34.16/PP/2019. 23 April 2019
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 1 Depok Sleman
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama	:	Samson Seno Aji
NIM	:	15601244012
Program Studi	:	PJKR
Dosen Pembimbing	:	Hedi Ardianto Hermawan, M.Or.
NIP	:	197702182008011002
Penelitian akan dilaksanakan pada :		
Waktu	:	11 s/d 18 Maret 2019.
Tempat	:	SMK Negeri 1 Depok Sleman, Jln. Ring Road Utara Sanggrahan Maguwo Depok Sleman.
Judul Skripsi	:	Faktor Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang pada Kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

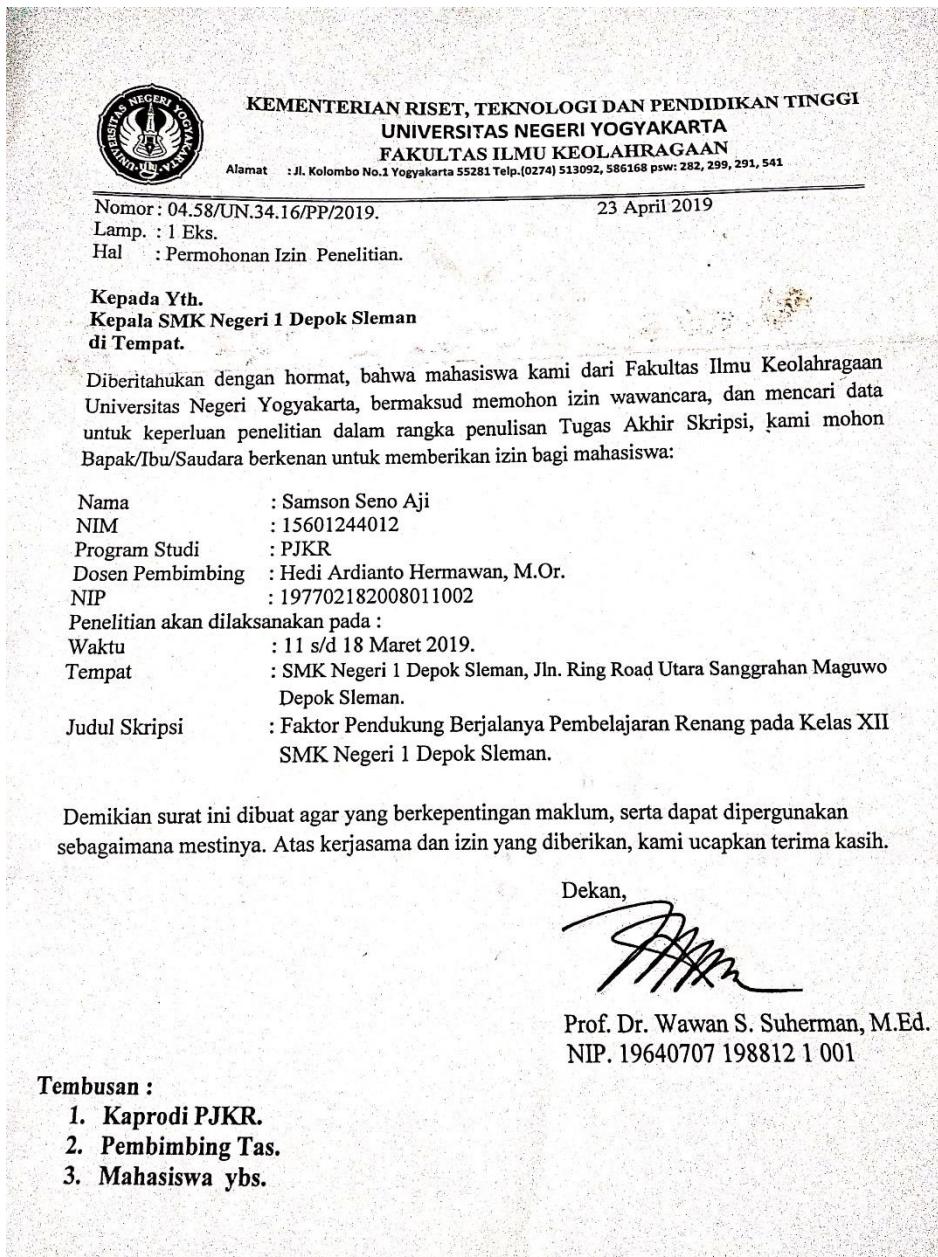
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

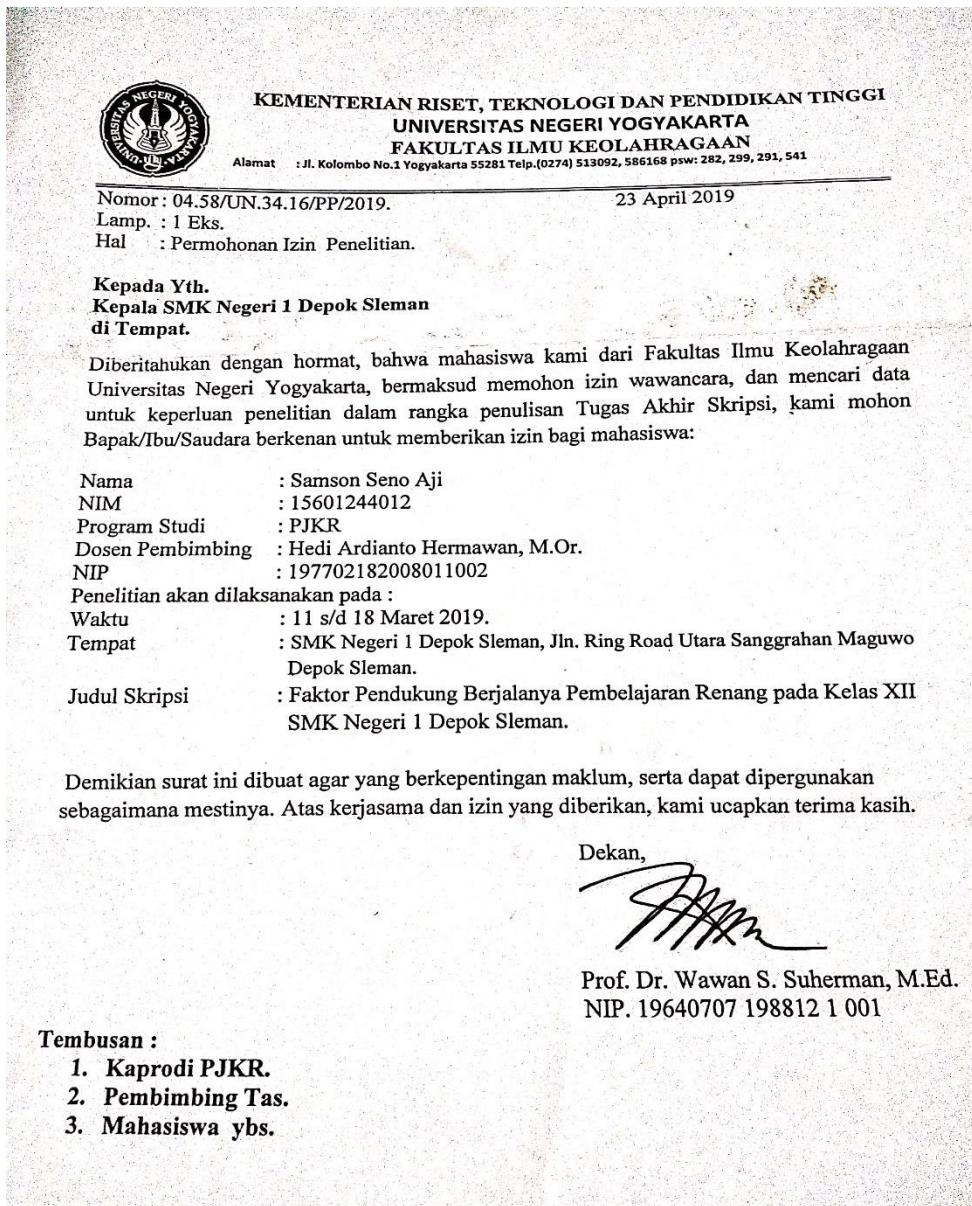
Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

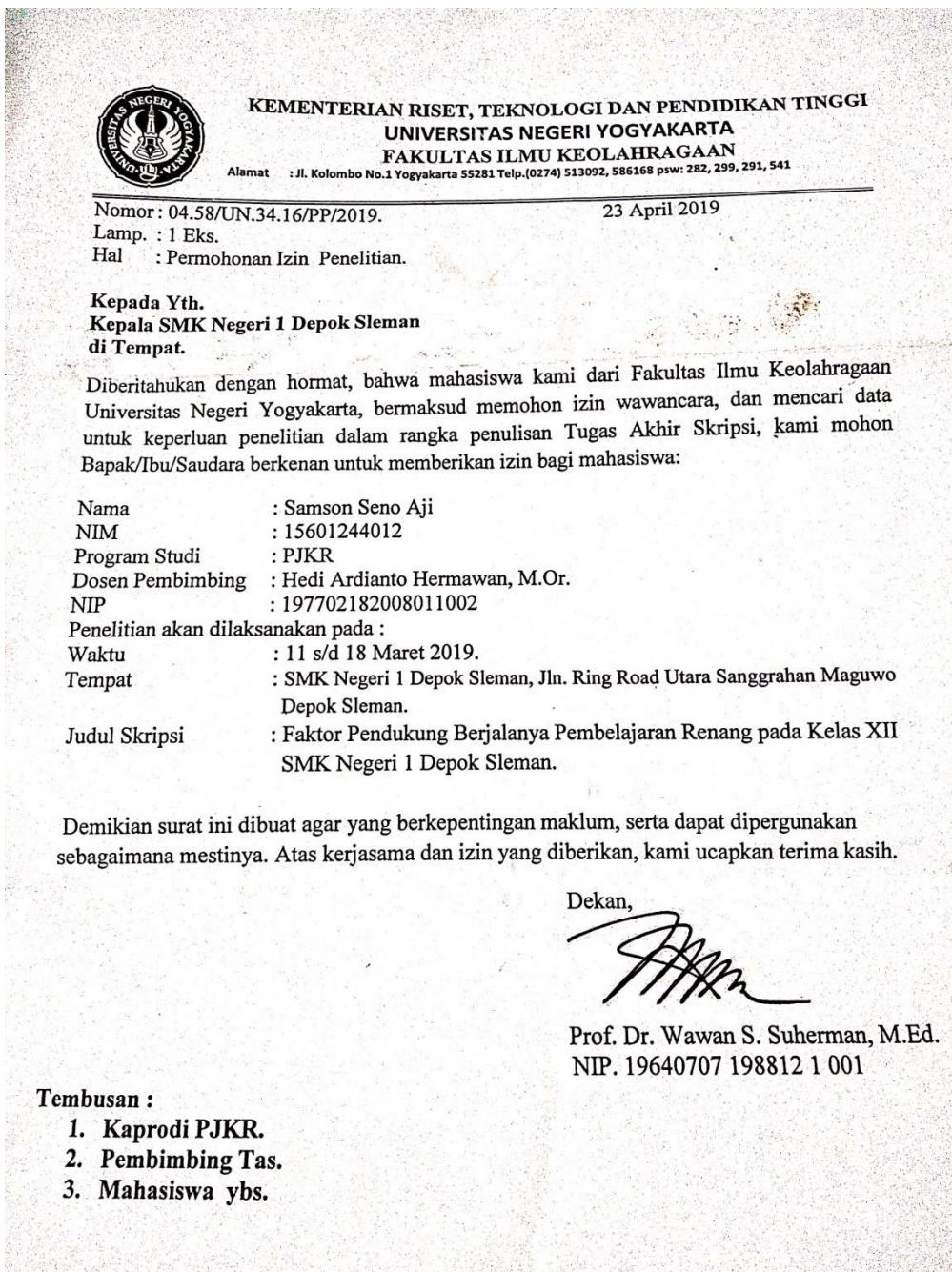
Lampiran 2. Surat Ijin BAPPEDA



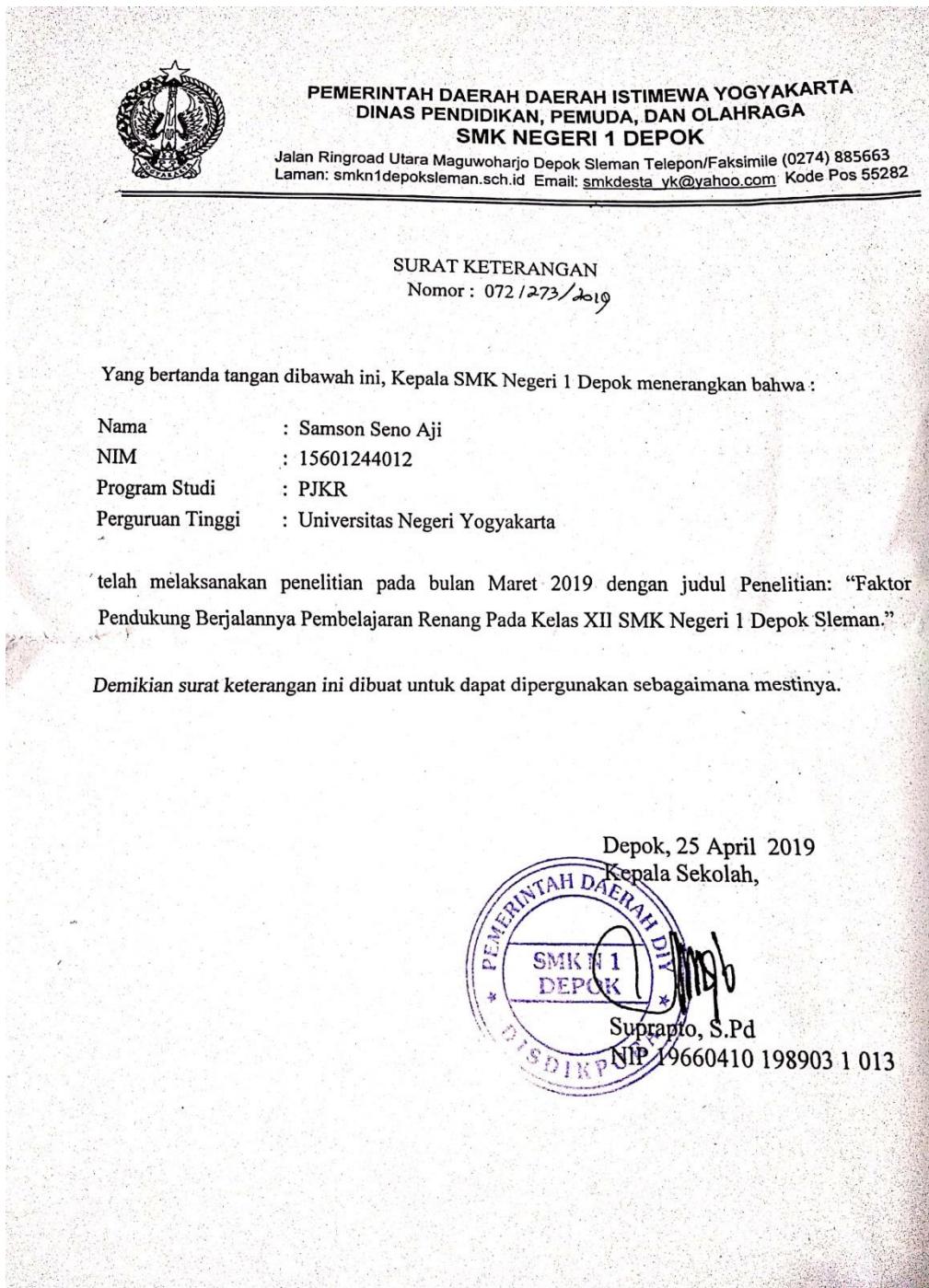
Lampiran 3. Surat Ijin Kesatuan Bangsa



Lampiran 4. Surat Ijin BPPD



Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



Lampiran 6. Angket Penelitian

Angket Penelitian

Faktor Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII Di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Indentitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : _____

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak terpengaruh dengan nilai saudara.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : jika **SANGAT SETUJU** dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

S : jika **SETUJU** dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

TS : jika **TIDAK SETUJU** dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

STS : jika **SANGAT TIDAK SETUJU** dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Guru					
1	Guru mengusai materi renang gaya bebas dan gaya dada				
2	Cara guru dalam penyampaian dengan memberikan contoh gerakan dasar				
3	Pengawasan guru saat berada di atas kolam kurang merata				
4	Pengkoreksian dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa saat pembelajaran berlangsung				
5	Guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik				
6	Guru memberikan perhatian siswa yang belumbisa berenang saat pembelajaran renang				
Siswa					
7	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani				
8	Siswa mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang				
9	Daya tahan tubuh siswa saat berenang lemah				
10	Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas dan gaya dada				
11	Siswa mempunyai pengalaman berenang pada kelas sebelumnya				
12	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami olahraga renang				
13	Siswa mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang kepada guru				
14	Biaya untuk masuk kolam renang cukup mahal				
Materi					
15	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan pada semester I dan II				
16	Pelaksanaan pembelajaran renang				

	dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan				
17	Kesinambungan materi terdahulu dengan materi yang diajarkan mempermudah gerakan renang				
18	Materi renang yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum				
19	Waktu dalam pembelajaran renang baiknya ditambah 1 jam pelajaran				
Sarana dan Prasarana					
20	Saat berenang tidak menggunakan pakaian renang				
21	Ketersediaan kolam renang di daerah kota terbatas				
22	Ukuran kolam renang yang digunakan terbatas				
23	Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran renang				
24	Tidak tersedianya peralatan/perlengkapan pembelajaran renang				
25	Ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman				
Lingkungan					
26	Letak/lokasi kolam renang yang digunakan dekat				
27	Suasana di dalam dan di sekitar kolam renang gaduh				
28	Cuaca saat pembelajaran panas				
29	Keamanan di dalam kolam renang cukup baik				
30	Kolam renang yang digunakan pada saat pembelajaran kebersihannya terjaga				
31	Pembelajaran renang kurang kondusif karena bersamaan dengan sekolah lain				

Lampiran 7. Contoh Angket Terisi

89

Angket Penelitian

**Faktor Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII di
SMK Negeri 1 Depok Sleman.**

Identitas Responden

Nama : *Fathoni Nur Ratriwi*
Kelas : *XII PM 2*
Jenis Kelamin : *Perempuan*

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak terpengaruh dengan nilai saudara.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : jika **SANGAT SETUJU** dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

S : jika **SETUJU** dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

TS : jika **TIDAK SETUJU** dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

STS : jika **SANGAT TIDAK SETUJU** dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Guru					
1	Guru mengusai materi renang gaya bebas dan gaya dada		✓		
2	Cara guru dalam penyampaian dengan memberikan contoh gerakan dasar	✓			
3	Pengawasan guru saat berada di atas kolam kurang merata			✓	
4	Pengkoreksian dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa saat pembelajaran berlangsung		✓		
5	Guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik		✓		
6	Guru memberikan perhatian siswa yang belum bisa berenang saat pembelajaran renang	✓			
Siswa					
7	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani		✓		
8	Siswa mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang			✓	
9	Daya tahan tubuh siswa saat berenang lemah			✓	
10	Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas dan gaya dada		✓		
11	Siswa mempunyai pengalaman berenang pada kelas sebelumnya		✓		
12	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami olahraga renang	✓			
13	Siswa mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang kepada guru		✓		
14	Biaya untuk masuk kolam renang cukup mahal			✓	
Materi					
15	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan pada semester I dan II		✓		
16	Pelaksanaan pembelajaran renang				

	dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan		✓		
17	Kesinambungan materi terdahulu dengan materi yang diajarkan mempermudah gerakan renang		✓		
18	Materi renang yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum		✓		
19	Waktu dalam pembelajaran renang baiknya ditambah 1 jam pelajaran			✓	
Sarana dan Prasarana					
20	Saat berenang tidak menggunakan pakaian renang		✓		
21	Ketersediaan kolam renang di daerah kota terbatas		✓		
22	Ukuran kolam renang yang digunakan terbatas		✓		
23	Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran renang		✓		
24	Tidak tersedianya peralatan/perlengkapan pembelajaran renang			✓	
25	Ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman		✓		

Lingkungan

26	Letak/lokasi kolam renang yang digunakan dekat	✓			
27	Suasana di dalam dan di sekitar kolam renang gaduh			✓	
28	Cuaca saat pembelajaran panas		✓		
29	Keamanan di dalam kolam renang cukup baik		✓		
30	Kolam renang yang digunakan pada saat pembelajaran kebersihannya terjaga		✓		
31	Pembelajaran renang kurang kondusif karena bersamaan dengan sekolah lain		✓		

Contoh Angket Terisi

96

Angket Penelitian

**Faktor Pendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada Kelas XII di
SMK Negeri 1 Depok Sleman.**

Identitas Responden

Nama : ALIFA LUTFI R
Kelas : XII P M 2
Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak terpengaruh dengan nilai saudara.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : jika SANGAT SETUJU dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

S : jika SETUJU dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

TS : jika TIDAK SETUJU dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

STS : jika SANGAT TIDAK SETUJU dalam pendukung berjalannya pembelajaran renang.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Guru					
1	Guru mengusai materi renang gaya bebas dan gaya dada		✓		
2	Cara guru dalam penyampaian dengan memberikan contoh gerakan dasar	✓			
3	Pengawasan guru saat berada di atas kolam kurang merata			✓	
4	Pengoreksian dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa saat pembelajaran berlangsung		✓		
5	Guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik		✓		
6	Guru memberikan perhatian siswa yang belum bisa berenang saat pembelajaran renang	✓			
Siswa					
7	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani	✓	✓		
8	Siswa mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang			✓	
9	Daya tahan tubuh siswa saat berenang lemah			✓	
10	Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas dan gaya dada		✓		
11	Siswa mempunyai pengalaman berenang pada kelas sebelumnya		✓		
12	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami olahraga renang	✓			
13	Siswa mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang kepada guru		✓		
14	Biaya untuk masuk kolam renang cukup mahal			✓	
Materi					
15	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan pada semester I dan II		✓		
16	Pelaksanaan pembelajaran renang				

	dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan		✓		
17	Kesinambungan materi terdahulu dengan materi yang diajarkan mempermudah gerakan renang		✓		
18	Materi renang yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum		✓		
19	Waktu dalam pembelajaran renang baiknya ditambah 1 jam pelajaran			✓	
Sarana dan Prasarana					
20	Saat berenang tidak menggunakan pakaian renang		✓		
21	Ketersediaan kolam renang di daerah kota terbatas		✓		
22	Ukuran kolam renang yang digunakan terbatas		✓		
23	Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran renang		✓		
24	Tidak tersedianya peralatan/perlengkapan pembelajaran renang			✓	
25	Ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman		✓		
Lingkungan					
26	Letak/lokasi kolam renang yang digunakan dekat	✓			
27	Suasana di dalam dan di sekitar kolam renang gaduh			✓	
28	Cuaca saat pembelajaran panas		✓		
29	Keamanan di dalam kolam renang cukup baik		✓		
30	Kolam renang yang digunakan pada saat pembelajaran kebersihannya terjaga		✓		
31	Pembelajaran renang kurang kondusif karena bersamaan dengan sekolah lain		✓		

Lampiran 8. Data Penelitian

No	Respond	Guru (x1)				Siswa (x2)				Materi (x3)				Sarana dan Prasarana (x4)				Lingkungan (x5)				Total X5							
		Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Total X1	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Total X3	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Total X4	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa	Pernyataa				
1	4	3	2	2	4	4	19	4	3	2	4	3	4	4	3	27	2	3	3	4	2	13	2	3	2	3	4	2	16
2	4	4	1	4	4	4	21	4	3	1	4	3	4	4	1	24	4	4	4	4	2	14	1	2	4	2	3	4	21
3	4	3	4	3	4	4	21	4	3	2	3	3	4	3	1	23	3	3	3	3	2	14	3	2	2	3	2	2	14
4	3	4	3	3	4	4	21	4	3	2	3	3	4	3	1	24	3	3	3	3	2	14	3	2	1	3	4	3	16
5	3	3	2	3	3	3	17	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	2	16	3	2	3	3	3	3	17
6	4	3	2	4	4	4	21	3	3	2	4	3	3	4	2	24	4	4	4	4	2	20	2	2	2	3	2	2	16
7	4	4	2	4	4	4	21	4	3	2	3	3	4	4	1	24	4	3	4	4	1	18	2	2	2	2	4	4	17
8	4	3	2	3	4	3	19	3	3	2	4	3	4	4	2	25	3	3	3	4	16	2	3	3	3	3	3	16	
9	4	4	2	3	4	4	21	4	3	3	4	3	4	4	2	27	3	3	3	4	17	2	2	2	3	3	2	16	
10	4	3	2	4	4	4	21	3	3	2	4	3	3	4	2	24	4	4	4	4	2	20	2	2	2	3	3	3	16
11	3	3	2	3	4	3	18	3	3	3	4	3	2	4	3	25	1	3	3	3	3	13	1	2	2	2	3	3	16
12	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	2	3	3	2	22	3	2	3	3	2	13	2	3	3	3	3	3	17
13	4	4	2	3	3	4	20	3	3	2	3	3	3	3	2	21	3	3	3	3	2	14	3	2	2	3	3	2	17
14	4	4	2	4	4	4	22	4	2	2	4	3	4	4	2	25	3	4	4	4	3	18	3	2	2	3	4	2	19
15	3	3	3	3	3	3	18	4	3	2	3	3	3	3	2	23	3	3	3	3	2	15	3	3	3	3	3	3	17
16	4	3	2	3	4	4	20	3	2	2	3	3	3	4	3	23	3	3	3	3	2	16	2	2	2	3	4	2	16
17	4	4	3	4	4	4	23	3	3	2	3	3	4	4	2	24	2	3	3	3	2	14	2	1	3	2	3	3	14
18	4	4	1	4	4	3	20	4	3	1	4	3	4	4	1	24	3	3	4	4	3	17	2	1	2	3	2	4	17
19	3	3	2	3	3	3	17	3	2	2	3	3	3	3	2	21	3	3	3	3	4	16	2	2	3	3	3	2	15
20	4	4	2	3	3	4	21	4	3	2	3	2	4	4	1	23	2	2	3	3	2	12	2	2	3	3	3	2	16
21	4	4	2	3	4	4	21	4	3	2	4	4	4	2	2	27	4	4	4	4	3	18	4	2	2	4	4	2	18
22	4	3	3	3	3	3	19	3	2	2	3	3	3	3	2	21	2	2	3	3	3	14	3	2	2	3	3	1	13
23	4	3	4	3	4	4	22	3	4	2	3	3	3	4	2	24	4	2	2	3	2	13	4	2	2	3	4	2	19
24	3	2	2	3	3	3	15	4	3	2	4	4	4	1	24	3	3	3	3	3	15	3	2	2	3	4	2	17	
25	4	3	2	4	4	3	20	4	2	1	4	4	4	2	2	25	4	4	4	4	3	19	2	2	3	4	2	3	18
26	3	3	2	3	4	4	19	4	2	2	3	3	3	4	2	22	4	3	3	3	2	17	2	2	3	4	2	3	16
27	3	3	3	3	4	4	19	4	2	2	3	3	3	4	2	21	2	2	3	3	2	14	3	2	2	3	3	2	16
28	3	4	2	4	4	4	21	4	2	2	4	4	4	2	2	26	4	3	4	3	3	17	2	2	2	3	4	2	15
29	4	3	3	4	4	3	20	3	3	2	3	3	4	2	2	23	3	3	3	3	2	15	3	2	2	3	2	3	14
30	4	4	1	4	4	4	21	4	2	2	4	3	4	2	2	25	3	4	4	4	3	18	2	2	2	3	3	2	16
31	4	3	3	3	3	4	20	4	2	2	3	3	3	4	2	23	2	2	3	3	2	14	3	2	2	3	3	2	16
32	3	3	2	3	3	3	17	4	1	1	4	4	4	3	2	23	4	3	3	3	2	15	1	3	3	2	3	2	13
33	4	3	3	3	4	3	20	3	3	2	3	3	3	4	2	23	3	3	3	3	2	15	4	2	1	2	3	2	14
34	4	4	1	4	4	4	21	4	2	2	4	3	4	4	2	25	3	4	4	4	3	18	2	2	3	4	2	3	16
35	4	5	3	4	4	5	20	3	3	2	4	3	4	5	2	23	3	3	3	3	2	15	4	2	2	3	4	2	14
36	4	5	2	4	4	4	20	4	2	2	4	3	4	4	2	25	3	2	3	3	2	15	4	2	2	3	4	2	17
37	5	5	5	5	5	5	18	3	2	2	3	3	3	5	2	18	2	2	3	2	2	11	3	2	2	3	2	2	15
38	4	4	2	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	5	2	24	3	3	3	3	2	15	3	2	2	3	3	3	16
39	4	5	2	4	4	4	20	4	1	1	4	4	4	1	2	23	4	3	3	3	2	18	2	3	3	4	1	4	15
40	4	5	2	3	3	4	19	3	3	2	4	3	3	4	2	24	3	3	3	3	2	17	3	2	2	3	3	2	16
41	3	3	2	3	3	3	17	3	2	2	3	3	3	3	3	22	2	3	3	3	2	14	3	2	2	3	3	2	16
42	4	4	2	3	3	4	20	4	2	1	4	4	3	2	2	24	3	3	3	3	2	14	3	2	2	3	4	2	17
43	4	4	2	3	3	4	19	3	3	2	3	3	1	3	1	20	3	3	3	3	2	15	3	2	2	3	3	3	16
44	4	4	3	4	4	3	22	3	4	3	2	3	3	2	2	23	3	3	3	3	2	16	4	3	2	3	4	2	18
45	4	4	2	4	4	4	22	3	3	3	4	2	3	4	1	23	4	4	4	4	3	19	3	2	2	3	4	1	14
46	4	4	4	3	3	3	21	3	3	2	4	4	3	2	2	24	3	3	3	3	2	16	3	2	3	3	3	1	16
47	4	4	3	4	4	4	23	4	3	1	4	3	4	4	2	25	2	3	3	3	2	13	3	1	3	3	4	3	16
48	4	4	3	4	4	4	23	4	3	2	4	4	4	4	2	27	3	3	3	4	4	18	2	2	2	3	3	3	16
49	4	4	2	3	4	4	21	3	2	1	3	3	3	4	2	21	3	3	3	3	1	13	3	2	2	3	3	2	15
50	4	4	1	4	3	3	19	3	2	3	3	3	2	4	1	22	2	3	3	3	2	15	2	2	1	4	4	1	18
51	4	4	2	4	4	4	22	4	2	3	4	4	4	1	26	2	4	4	4	3	17	3	2	3	4	4	2	17	
52	4	4	2	4	4	4	22	4	2	3	4	4	4	4	1	26	2	4	4	4	3	17	3	2	3	4	5	4	18
53	4	4	1	4	4	4	21	4	3	1	4	4	4	4	1	25	2	4	4	4	3	17	3	1	2	4	4	1	18
54	4	4	1	4	4	4	21	4	3																				

65	4	4	2	4	4	4	4	22	4	3	2	4	4	4	4	2	27	2	2	4	4	2	14	4	2	2	3	2	3	3	17	4	2	2	4	4	2	18	
66	4	4	2	4	4	4	4	22	4	3	2	3	3	2	3	3	2	27	2	2	4	4	2	14	4	2	2	3	2	3	3	17	4	2	2	4	4	2	18
67	4	4	2	4	4	4	4	21	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27	2	3	3	2	3	13	3	2	3	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	2	18
68	4	4	2	4	4	4	3	21	3	3	2	3	3	3	3	2	22	2	2	4	3	3	2	14	3	2	3	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	2	18
69	4	4	2	4	4	4	3	21	3	3	2	3	3	3	3	2	22	2	2	3	3	3	2	13	3	2	3	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	2	18
70	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	2	4	4	4	4	2	26	2	2	4	4	2	14	4	2	2	4	4	2	20	4	2	2	4	4	2	18		
71	4	4	2	4	4	4	4	22	4	3	2	4	4	4	4	2	27	2	2	4	4	2	14	4	2	2	3	3	3	17	4	2	2	4	4	2	18		
72	3	4	3	4	4	3	3	20	4	2	2	4	4	4	4	2	27	2	3	3	3	3	14	3	2	3	2	2	2	2	15	4	2	2	4	3	2	17	
73	4	4	2	4	4	4	4	22	4	4	2	4	4	4	4	2	30	2	2	4	4	4	16	4	2	4	2	4	4	2	20	4	2	2	2	3	3	16	
74	3	4	4	4	4	4	4	23	4	4	3	4	4	4	4	2	30	2	2	4	4	4	16	3	3	3	4	4	4	2	20	4	3	2	3	3	3	18	
75	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	2	4	4	4	4	2	26	2	4	4	4	2	16	4	2	4	4	4	4	2	20	4	3	3	4	4	3	21	
76	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	2	4	4	4	4	2	26	2	4	4	4	2	16	4	2	4	2	4	4	2	20	4	2	2	4	4	2	18	
77	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	2	4	4	4	4	2	26	2	4	4	4	2	16	4	2	4	2	4	4	2	20	4	2	2	4	4	2	18	
78	3	3	4	3	3	3	3	19	4	2	2	4	3	4	3	4	26	2	2	3	4	3	13	3	2	4	3	4	2	18	4	4	3	2	4	2	21		
79	3	4	4	4	4	4	3	22	4	3	3	4	4	4	4	4	30	2	2	4	4	4	16	4	2	4	3	3	3	3	19	3	3	2	3	3	4	18	
80	4	4	3	4	4	3	3	21	4	3	2	3	3	2	3	3	23	4	4	3	3	3	17	2	2	3	2	2	3	3	14	3	2	2	3	3	4	17	
81	4	4	3	4	3	3	3	21	4	3	2	3	3	2	3	3	23	4	4	3	3	3	17	2	2	3	2	2	3	3	14	3	2	2	3	3	4	17	
82	4	4	2	4	4	4	4	22	4	3	2	4	4	4	4	2	27	2	2	4	4	2	14	4	2	2	4	4	2	20	4	2	2	4	4	2	18		
83	3	4	2	4	4	4	4	21	3	2	2	3	4	4	4	3	25	3	2	4	4	4	17	3	2	2	3	3	3	15	3	3	2	3	3	2	16		
84	4	3	3	3	3	3	3	19	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	3	3	17	2	3	3	3	3	3	17	
85	4	4	2	3	3	4	4	21	4	3	2	3	4	4	3	3	26	3	2	4	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	17	3	3	2	3	3	3	17	
86	3	3	4	2	3	3	3	18	3	2	2	3	3	3	3	3	22	3	2	2	3	2	12	2	2	3	3	3	3	3	16	3	2	2	3	3	3	15	
87	4	4	2	3	3	4	4	21	4	3	2	3	3	4	4	2	25	4	4	3	3	2	16	3	3	3	3	3	3	3	17	3	3	2	3	3	3	16	
88	4	4	2	3	4	4	4	21	4	3	2	3	3	4	4	2	25	4	4	3	3	2	16	3	3	3	3	3	3	2	17	3	2	3	3	3	3	16	
89	3	4	2	3	3	4	4	19	3	2	2	3	3	4	3	2	22	3	3	3	3	2	14	2	2	3	2	3	3	3	18	3	2	3	3	3	3	18	
90	3	4	2	3	3	3	3	4	19	3	2	2	3	3	3	2	22	3	3	3	3	2	14	2	2	3	2	3	3	3	18	3	2	3	3	3	3	18	
91	3	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	3	3	3	2	22	3	3	3	3	3	15	2	2	2	3	3	3	3	17	3	2	2	4	4	2	17	
92	4	4	3	3	3	3	3	20	4	2	2	4	4	4	4	2	26	3	4	4	4	3	18	2	2	2	3	3	3	3	16	3	2	2	4	4	3	18	
93	4	4	3	3	3	3	3	20	4	2	2	4	4	4	4	2	26	3	4	4	4	3	18	2	2	2	3	3	3	3	16	3	2	2	4	4	3	18	
94	3	3	2	3	3	3	3	17	3	3	2	3	3	3	3	2	22	3	3	3	3	3	15	3	2	2	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	
95	4	4	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	2	22	3	3	3	3	3	12	2	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	17	
96	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	3	3	3	3	2	20	3	3	3	3	3	14	2	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	17	
97	3	3	2	3	3	3	3	17	4	2	2	3	3	3	4	2	23	2	3	3	3	4	16	2	2	3	3	3	3	3	17	3	2	3	3	3	3	17	
98	4	4	3	3	3	3	3	20	2	3	3	3	3	3	3	2	22	2	3	3	3	3	15	2	2	3	3	3	3	3	17	3	2	3	3	3	3	17	
99	3	4	2	3	3	3	3	19	3	2	2	3	3	3	3	2	22	3	3	3	3	3	14	2	2	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	3	3	18	
100	4	4	2	3	3	4	4	21	4	3	2	3	3	3	4	2	25	4	4	3	3	2	16	3	3	3	3	3	3	3	17	3	2	3	3	3	3	16	
101	3	3	2	3	3	3	4	17	3	3	2	3	3	3	3	2	22	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	3	3	16	3	2	3	3	3	3	16	
102	4	4	3	4	4	4	4	23	4	4	3	4	4	4	4	2	27	2	2	3	4	3	12	3	2	3	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	16	
103	5	3	2	4	4	5	19	4	2	2	5	5	4	5	2	2	23	1	4	5	5	4	14	2	2	3	5	2	3	5	15	4	1	2	4	4	2	17	
104	3	3	3	3	3	3	2	17	3	3	2	3	3	3	3	1	21	3	2	3	3	3	14	1	1	4	2	3	2	3	13	3	3	3	3	3	3	18	
105	4	4	1	3	3	3	4	19	4	2	2	3	3	3	4	1	22	3	3	3	4	3	15	2	1	2	4	2	3	4	3	16	3	1	2	3	4	3	16
106	4	4	2	3	3	3	3	18	4	3	2	4	3	4	3	2	25	3	3	4	3	4	17	3	2	3	2	3	3	2	16	4	2	2	3	3	2	16	
107	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	3	3	3	3	2	21	2	3	2	2	1	10	3	2	2	2	2	3	2	14	3	2	2	2	3	1	13	
108	4	4	2	3	4	4	4	22	4	3	2	3	4	4	4	2	26	4	4	4	4	3	19	2	2	2	4	2	4	16	3	2	3						

Lampiran 9. Statistik Penelitian

Frequency Table

Pernyataan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	38	29.7	29.7	29.7
	SS	90	70.3	70.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.8	.8	.8
	S	46	35.9	35.9	36.7
	SS	81	63.3	63.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	7.8	7.8	7.8
	TS	74	57.8	57.8	65.6
	S	37	28.9	28.9	94.5
	SS	7	5.5	5.5	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2.3	2.3	2.3
	S	66	51.6	51.6	53.9
	SS	59	46.1	46.1	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	50	39.1	39.1	39.1
SS	78	60.9	60.9	100.0
Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	1.6	1.6	1.6
S	59	46.1	46.1	47.7
SS	67	52.3	52.3	100.0
Total	128	100.0	100.0	

Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	1	.8	.8	.8
17	9	7.0	7.0	7.8
18	11	8.6	8.6	16.4
19	19	14.8	14.8	31.3
20	23	18.0	18.0	49.2
21	37	28.9	28.9	78.1
22	22	17.2	17.2	95.3
23	6	4.7	4.7	100.0
Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	.8	.8	.8
S	50	39.1	39.1	39.8
SS	77	60.2	60.2	100.0
Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.6	1.6	1.6
	TS	50	39.1	39.1	40.6
	S	70	54.7	54.7	95.3
	SS	6	4.7	4.7	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	7.8	7.8	7.8
	TS	102	79.7	79.7	87.5
	S	16	12.5	12.5	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	72	56.3	56.7	56.7
	SS	55	43.0	43.3	100.0
	Total	127	99.2	100.0	
Missing	System	1	.8		
	Total	128	100.0		

Pernyataan11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	5.5	5.5	5.5
	S	76	59.4	59.4	64.8
	SS	45	35.2	35.2	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.8	.8	.8
	S	46	35.9	35.9	36.7
	SS	81	63.3	63.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	3.1	3.1	3.1
	S	52	40.6	40.6	43.8
	SS	72	56.3	56.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	18	14.1	14.1	14.1
	TS	86	67.2	67.2	81.3
	S	18	14.1	14.1	95.3
	SS	6	4.7	4.7	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Total2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	.8	.8	.8
	20	3	2.3	2.3	3.1
	21	6	4.7	4.7	7.8
	22	20	15.6	15.6	23.4
	23	24	18.8	18.8	42.2
	24	15	11.7	11.7	53.9
	25	22	17.2	17.2	71.1
	26	18	14.1	14.1	85.2
	27	15	11.7	11.7	96.9
	30	3	2.3	2.3	99.2
	31	1	.8	.8	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.3	2.3	2.3
	TS	46	35.9	35.9	38.3
	S	57	44.5	44.5	82.8
	SS	22	17.2	17.2	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	27	21.1	21.1	21.1
	S	62	48.4	48.4	69.5
	SS	39	30.5	30.5	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	4.7	4.7	4.7
	S	69	53.9	53.9	58.6
	SS	53	41.4	41.4	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.8	.8	.8
	S	82	64.1	64.1	64.8
	SS	45	35.2	35.2	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.8	.8	.8
	TS	45	35.2	35.2	35.9
	S	61	47.7	47.7	83.6
	SS	21	16.4	16.4	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Total3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	.8	.8	.8
	11	1	.8	.8	1.6
	12	4	3.1	3.1	4.7
	13	10	7.8	7.8	12.5
	14	34	26.6	26.6	39.1
	15	22	17.2	17.2	56.3
	16	21	16.4	16.4	72.7
	17	15	11.7	11.7	84.4
	18	12	9.4	9.4	93.8
	19	5	3.9	3.9	97.7
	20	3	2.3	2.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.3	2.3	2.3
	TS	54	42.2	42.2	44.5
	S	53	41.4	41.4	85.9
	SS	18	14.1	14.1	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	13	10.2	10.2	10.2
	TS	92	71.9	71.9	82.0
	S	22	17.2	17.2	99.2
	SS	1	.8	.8	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	4.7	4.7	4.7
	TS	44	34.4	34.4	39.1
	S	62	48.4	48.4	87.5
	SS	16	12.5	12.5	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.6	1.6	1.6
	TS	53	41.4	41.7	43.3
	S	64	50.0	50.4	93.7
	SS	8	6.3	6.3	100.0
	Total	127	99.2	100.0	
Missing	System	1	.8		
	Total	128	100.0		

Pernyataan24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.6	1.6	1.6
	TS	53	41.4	41.4	43.0
	S	59	46.1	46.1	89.1
	SS	14	10.9	10.9	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.8	.8	.8
	TS	30	23.4	23.4	24.2
	S	70	54.7	54.7	78.9
	SS	27	21.1	21.1	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Total4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	.8	.8	.8
	12	2	1.6	1.6	2.3
	13	7	5.5	5.5	7.8
	14	28	21.9	21.9	29.7
	15	25	19.5	19.5	49.2
	16	29	22.7	22.7	71.9
	17	20	15.6	15.6	87.5
	18	5	3.9	3.9	91.4
	19	2	1.6	1.6	93.0
	20	9	7.0	7.0	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	3.9	3.9	3.9
	S	78	60.9	60.9	64.8
	SS	45	35.2	35.2	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	3.9	3.9	3.9
	TS	88	68.8	68.8	72.7
	S	34	26.6	26.6	99.2
	SS	1	.8	.8	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.6	1.6	1.6
	TS	85	66.4	66.4	68.0
	S	40	31.3	31.3	99.2
	SS	1	.8	.8	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	7.8	7.8	7.8
	S	89	69.5	69.5	77.3
	SS	29	22.7	22.7	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	4.7	4.7	4.7
	S	87	68.0	68.0	72.7
	SS	35	27.3	27.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Pernyataan31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	7.0	7.0	7.0
	TS	67	52.3	52.3	59.4
	S	40	31.3	31.3	90.6
	SS	12	9.4	9.4	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Total5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	3	2.3	2.3	2.3
	14	7	5.5	5.5	7.8
	15	14	10.9	10.9	18.8
	16	36	28.1	28.1	46.9
	17	27	21.1	21.1	68.0
	18	34	26.6	26.6	94.5
	19	3	2.3	2.3	96.9
	20	1	.8	.8	97.7
	21	3	2.3	2.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Lampiran 10. Dokumentasi



